

**“PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TERHADAP
KESESUAIAN PEKERJAAN PADA ALUMNI PERBANKAN
SYARIAH IAIN PALOPO”**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

**“PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN
TERHADAP KESESUAIAN PEKERJAAN PADA ALUMNI
PERBANKAN SYARIAH IAIN PALOPO”**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

**AFRIYANTI M
16 0402 0177**

Pembimbing:

- 1. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A**
- 2. Hendra Safri, SE., M.M.**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afriyanti M
NIM : 16 0402 0177
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan ataupun kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 1 April 2021
yang membuat pernyataan



Afriyanti M
NIM 16 0402 0177

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Kesesuaian Pekerjaan pada Alumni Perbankan Syariah IAIN Palopo” yang di tulis oleh Afriyanti M dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0402 0177, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 25 Oktober 2021, Miladiyah bertepatan dengan 18 Rabiul – Awal 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 10 November 2021

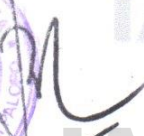
TIM PENGUJI


- | | | |
|--|---------------|---------|
| 1. Hendra Safri, SE.,M.M. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Ilham, S. Ag.,M.A. | Penguji I | (.....) |
| 3. Burhan Rifuddin, SE.,M.M. | Penguji II | (.....) |
| 4. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I.,M.A. | Pembimbing I | (.....) |
| 5. Hendra Safri, SE.,M.M. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah


Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
NIP.19610208 199403 2 001


Hendra Safri, SE., MM
NIP. 19861020 201503 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ. (اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Kesesuaian Pekerjaan Pada Alumni Perbankan Syariah Iain Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat serta salam tak lupa pula kepada Nabi Muhammad saw, kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan program studi pendidikan agama islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta ayahanda dan bunda yang selama ini selalu mendukung saya dalam hal apapun, memberikan yang terbaik pada anaknya.

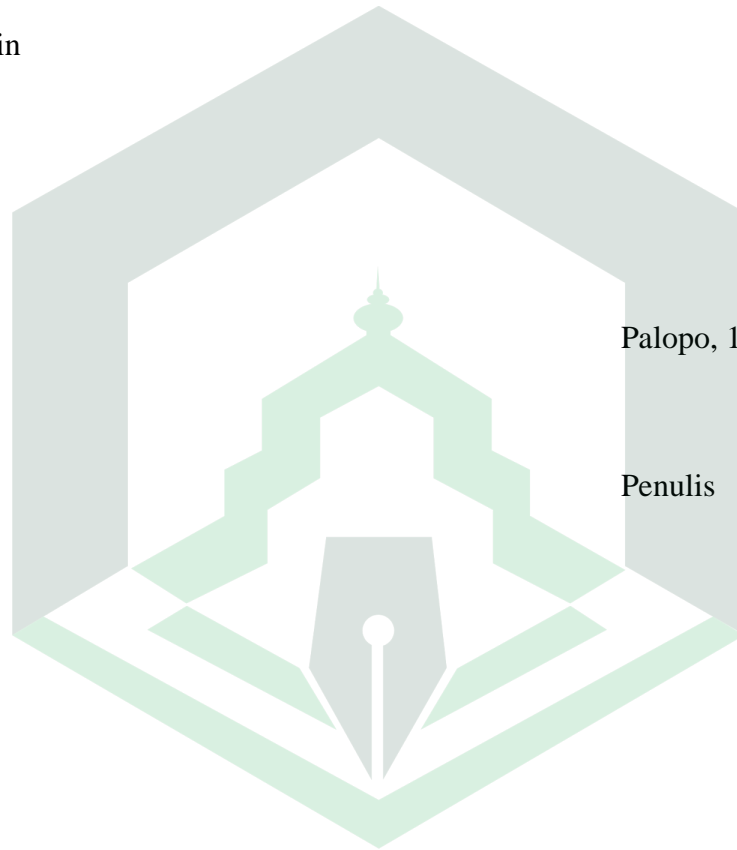
2. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
5. Dr. Muh Ruslan Abdullah, S.EI., M.A dan Hendra Safri, SE., M.M. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepala bagian staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
8. Kakak-kakak senior dan alumni alumni yang telah memberikan informasi dan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
9. Tak lupa kepada sahabat seperjuangan PDKT Andi Siti Nurbayasari, Aisah A. Haeruddin, Armila, Anzal yang telah menghibur dan membantu dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Para teman teman kelas yang saya banggakan, yang telah sama sama

berjuang dari awal hingga akhir.

11. Keluarga Besar yang telah memberi dorongan dan mendoakan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah

SWT. Amin



Palopo, 1 April 2021

Penulis

IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	şa	ş	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	„	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (,).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُوْ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَؤُلَاءِ : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ... اِوْ	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِيْ	<i>Kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُوْ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

م ر : ramā

قَل : qāla

يُوت : yamūtu

4. *Tā'marbūtah*

Transliterasi untuk *tā'marbūtah* ada dua, yaitu: *tā'marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan damma, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā'marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau kata yang berakhir dengan *tā'marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'marbūtah* itu transliterasinya dengan ha (ha).

Contoh:

روضَة الْأَطْنَال : *raudah al-aṭ fāl*

الْمَدِينَة الْفَادِلَة : *al-madīnah al-fāḍilah*

كُلْمَة : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

أَلْ : *al-ḥaqq*

نُعْم : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ع ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (عِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : „Alī (bukan „Aliyy atau „Aly)

بُرْع : Arabī (bukan „Arabiyy atau „Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الْشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*al-zalzalāh*)

الْفَلَسَافَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (,) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَامُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أُمُورٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang transliterasinya adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah.

Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الجلال)

Kata “Allah” yang didahului pertikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ *dīnullāh billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihi al-Qur'ān

Naṣr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlahah fī al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai anak kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau agtar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaī, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

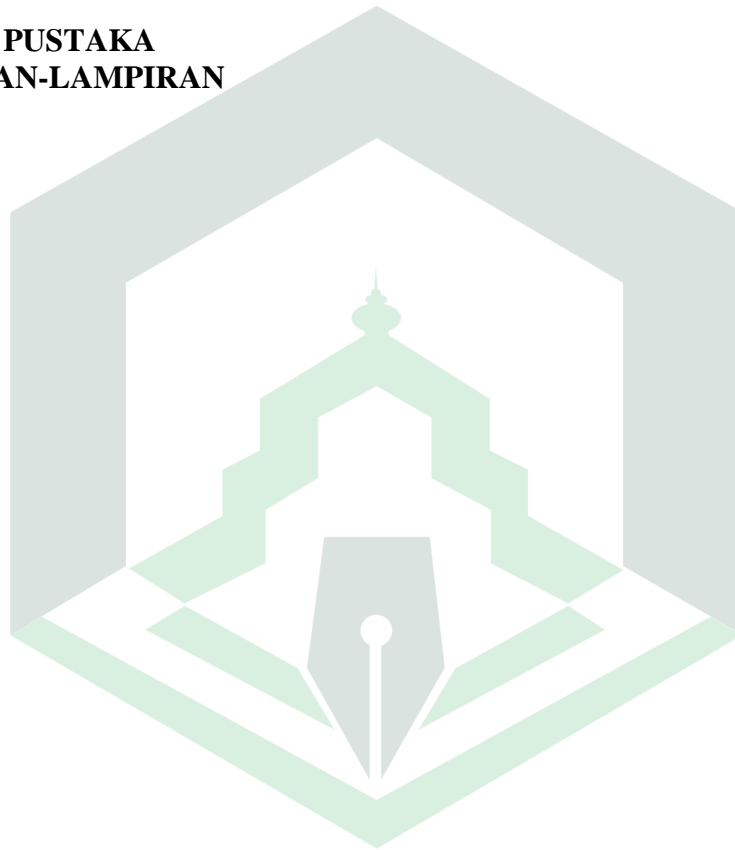
Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	: <i>subḥānahū wa ta 'ālā</i>
saw.	: <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
as	: <i>'alaihi al-salām</i>
H	: Hijrah
M	: Masehi
SM	: Sebelum Masehi
l	: Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	: Wafat tahun
QS.../...:4	: QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli „Imrān3:4
HR	: Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR AYAT	xv
DAFTAR HADIS	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	7
B. Landasan Teori	10
C. Kerangka Pikir.....	26
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C. Defenisi Operasional Variabel	29
D. Populasi dan Sampel.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Instrumen Penelitian	32
G. Uji Validitas dan Reabilitas.....	32
H. Teknik Analisis Data	34

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A.	Hasil Penelitian.....	38
B.	Pembahasan	58
BAB V	PENUTUP.....	60
A.	Simpulan.....	60
B.	Saran	60
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		



IAIN PALOPO

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS. al-Taubah (9): 105	11
---	----



IAIN PALOPO

DAFTAR HADIS

Hadis Tentang Pekerjaan.....	12
------------------------------	----



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	39
Tabel 4.2 Umur Responden.....	40
Tabel 4.3 Distribusi Jawaban Responden Pertanyaan 1.....	41
Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responden Pertanyaan 2.....	42
Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden Pertanyaan 3.....	42
Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Responden Pertanyaan 4.....	43
Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Responden Pertanyaan 5.....	44
Tabel 4.8 Distribusi Jawaban Responden Pertanyaan 6.....	44
Tabel 4.9 Distribusi Jawaban Responden Pertanyaan 7.....	45
Tabel 4.10 Distribusi Jawaban Responden Pertanyaan 1.....	46
Tabel 4.11 Distribusi Jawaban Responden Pertanyaan 2.....	46
Tabel 4.12 Distribusi Jawaban Responden Pertanyaan 3.....	47
Tabel 4.13 Distribusi Jawaban Responden Pertanyaan 4.....	47
Tabel 4.14 Distribusi Jawaban Responden Pertanyaan 5.....	48
Tabel 4.15 Uji Validitas Variable Latar Belakang Pendidikan.....	49
Tabel 4.16 Uji Validitas Variable Kesesuaian Pekerjaan	50
Tabel 4.17 Uji Reliabilitas	51
Tabel 4.18 Kolomogrov Sminorv	52
Tabel 4.19 Hasil Uji Linear.....	53
Tabel 4.20 Uji Regresi	55

Tabel 4.21 Uji T	56
Tabel 4.22 Uji Koefisien Determinasi	57



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	27
Gambar 4.1 Uji Heterokedastisitas	54



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

Lampiran 2 Hasil Asumsi Klasik

Lampiran 3 Tabel Jawaban Responden

Lampiran 4 Nota Dinas Pembimbing

Lampiran 5 Persetujuan Pembimbing

Lampiran 7 Nota Dinas Tim Verikasi

Lampiran 8 Surat Izin Meneliti



IAIN PALOPO

ABSTRAK

AFRIYANTI M, 2021, “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kesesuaian Pekerjaan Alumni Perbankan Syariah IAIN Palopo”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Ruslan Abdullah dan Hendra Safri.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh latar belakang pendidikan terhadap kesesuaian pekerjaan alumni IAIN palopo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berfokus kepada pengaruh latar belakang pendidikan terhadap kesesuaian pekerjaan. populasinya alumni pertama dan alumni terakhir dengan jumlah 336 orang. pengambilan sampel dengan menggunakan rumus *probability sampling* sehingga menarik sampel sebanyak 77 orang alumni perbankan syariah IAIN palopo. Data diperoleh dengan membagikan kuesioner dalam bentuk *google form*. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan SPSS ver.22 dengan uji regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: variable X (latar belakang pendidikan) berpengaruh signifikan terhadap variable Y (kesesuaian pekerjaan) dengan pengaruh distribusinya sebesar 51.1% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Latar Belakang Pendidikan, Pekerjaan, Alumni



IAIN PALOPO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri perbankan dan lembaga keuangan syariah di Indonesia mengalami peningkatan pesat dengan bertumbuhnya berbagai lembaga keuangan syariah diberbagai tempat baik nasional maupun regional yang secara umum disebut sebagai kebangkitan industri syariah. Peningkatan industri perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah tersebut membutuhkan karyawan dengan spesifikasi berbasis syariah dimana yang terserap dalam industri syariah sekarang 90% adalah sarjana berkualifikasi nonsyariah. Seharusnya industri syariah diisi oleh sarjana berlatar belatar belakang pendidikan syariah¹.

Latar belakang pendidikan menjadi salah satu penentu penting intensi kewirausahaan dan kesuksesan usaha yang dijalankan. Latar belakang pendidikan yang baik harus disusun dengan sejelas mungkin dan disertai dengan data atau fakta yang mendukung. Suatu model kinerja individu dipengaruhi oleh faktor manusia dan non-manusia yang meliputi: kompetensi individu (berupa kemampuan dan keterampilan), disiplin kerja, motivasi, sikap dan etos kerja, dukungan manajemen (berupa hubungan industrial,

¹ Ega Sri Dini, dkk, *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Account Officer (AO) Kredit Komersial Bank BRI Sumatera Barat*. Journal Of Economic and Economic Education Vol 2 No 1 (59-66)., 13 Oktober 2013, 4

kepemimpinan) dan dukungan organisasi (berupa budaya kerja, struktur organisasi, teknologi dan peralatan, kondisi kerja)².

Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dalam pasal 1 dijelaskan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat.³ Proses perekrutan karyawan juga dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan metode yang berbeda-beda serta dari berbagai latar belakang pendidikan yang dibutuhkan. Karyawan merupakan kekayaan utama dalam suatu perusahaan, karena tanpa adanya karyawan aktifitas perusahaan tidak akan terlaksanakan tanpa adanya SDM⁴.

Masalah yang berkaitan dengan sumber daya manusia merupakan satu hal yang dianggap penting dalam perusahaan. Salah satu yang menjadi permasalahan yaitu penempatan kerja. Penempatan kerja merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk memutuskan tepat atau tidaknya seorang karyawan ditempatkan pada posisi tertentu didalam sebuah perusahaan⁵.

Ketidaksesuaian antara penempatan kerja dengan kemampuan karyawan yang ditempatkan pada bidang pekerjaan yang tidak sesuai dengan latar

² Agus,Fitriyanto. *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. (Jakarta: Dineka Cipta. 2006), 54

³ Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

⁴ Agus,Fitriyanto. *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. (Jakarta: Dineka Cipta. 2006), 55

⁵ Ambar, Teguh dan Rosidah. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), 98

belakang pendidikan dan keahliannya tentu akan berdampak pada kenyamanan bekerja yang turut mempengaruhi prestasi kerja. Mengingat bahwa hal yang dikerjakan tidak sesuai dengan keahlian dan latar belakang pendidikan maka hasilnya tidak akan maksimal⁶.

Hal tersebut juga terjadi pada alumni-alumni yang ada di program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, berdasarkan hasil dari awal observasi yang peneliti lakukan terhadap alumni-alumni perbankan syariah lulusan tahun 2017 dan 2018 memperlihatkan bahwa banyak dari alumni perbankan syariah tidak bekerja sesuai dengan gelar dan pendidikannya, mereka lebih banyak menjadi administrasi kantor yang ada dipemerintahan, staff fakultas FEBI bahkan menjadi bagian marketing pada sebuah perusahaan, hal tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap akreditasi perbankan syariah.

Tabel 1.1 Struktur PT, Bank Syariah Mandiri Cabang Palopo

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	A Fajar	Branch Maneger	S1 Komputer
2	Muh. Irfan P	Branch Operation & Service Maneger	S1 Manajemen
3	Triaemy Wiharja	Back Office	S1 Komputer
4	Zakiffly Z	Pawning Staff	S1 Komputer
5	Abd Rivai	Pawning Staff	S1 Manajemen
6	Suryani Syam	Costumer Service	S1 Komputer
7	St Nursyamsi	Pawning Staff	S1 Komputer
8	Muuh Rusli	Mikro Banking Maneger	S1 Ekonomi
9	Adhim Bhari	Retail Banking	S1 Komputer

⁶ Irene Ch Sumanti. dkk, *Pengaruh Penempatan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT. Fifgroup Cab. Manado*, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. No 6. 1 Maret 2018, 2-3.

10	Umi Reskia	Relationship Retail Banking Relationship	S1 Ekonomi
11	Sunarwan	Teller	S1 Perbankan Syariah
12	Akbar	Retail Sele Relationship	S1 Manajemen
13	Abdullah Rw	Retail Sele Relationship	S1 Manajemen
14	Taslim	Security	SMA
15	Kasri	Security	SMA
16	Risal	Security	SMA
17	Mudas	Security	SMA
18	Rahman	Driver	SMA
19	Andre N S	Costumer Sele Executif	S1 Komputer
20	Furchan	Account Maintanance	S1 Hukum
21	Elma Destari Putri	Teller Kriya	SMA
22	Akmal Zaenal	Office Boy	SMA

Sumber: Dokumen Bank Syariah Mandiri Kota Palopo 2019

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Bank BSM Kcp Palopo yang terdapat 22 jumlah karyawan, dimana hanya satu orang karyawan yang berlatar belakang pendidikan perbankan syariah dan selebihnya dari berbagai lulusan pendidikan lainnya, hal tersebut dikarenakan banyak lowongan kerja Bank Syariah yang hanya diketahui oleh orang-orang tertentu dan penyebarannya hanya pada titik tertentu saja, sehingga menghambat lulusan perbankan syariah mendapatkan kesempatan untuk melamar pekerjaan di bank syariah, hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yudi atmoko yang berjudul “Analisis Variabel yang Mempengaruhi Lama Mencari Kerja Lulusan Fakultas Ekonomi Strata Pertama (Studi Kasus Pada Lulusan Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang, dan Universitas

Muhammadiyah Malang)”⁷ dalam hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa variabel utama yang mempengaruhi lulusan ekonomi dalam mencari pekerjaan adalah persaingan antara lulusan pendidikan yang lainnya, selain itu variabel kurangnya lapangan kerja di Indonesia merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam mencari kerja lulusan ekonomi.

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan maka dari itu peneliti ingin menggali lebih dalam dan tertarik mengangkat judul penelitian tentang **“Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Kesesuaian Pekerjaan Pada Alumni Perbankan Syariah IAIN Palopo”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka adapun rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yakni: Apakah latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap kesesuaian pekerjaan pada Alumni Perbankan Syariah IAIN Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Terkait dengan rumusan masalah di atas, adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan terhadap kesesuaian pekerjaan pada alumni perbankan syariah IAIN Palopo.

⁷ Yudiadmoko, *Analisis Variabel yang Mempengaruhi Lama Mencari Kerja Lulusan Fakultas Ekonomi Strata Pertama (Studi Kasus Pada Lulusan Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang, DAN Universitas Muhammadiyah Malang)*, Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi, 2016

D. Manfaat Penelitian

Dalam setiap penelitian yang ada diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pihak-pihak terkait secara umum, dan kepada peneliti secara khusus. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, dapat memberikan pengetahuan dan informasi tentang pengaruh latar belakang pendidikan terhadap kesesuaian pekerjaan pada alumni perbankan syariah IAIN Palopo, serta penelitian ini dapat juga menjadi salah satu rujukan dalam menulis karya ilmiah atau sejenisnya, baik sebagai pembandingan maupun sebagai literatur.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjawab semua pertanyaan dari semua kalangan terutama bagi mahasiswa, pengajar dan alumni perbankan syariah dan tidak menutup kemungkinan bagi lulusan lainnya memberikan pengetahuan yang lebih tentang pengaruh latar belakang pendidikan dengan tingkat kesesuaian pekerjaan.

b. Bagi Mahasiswa

Dapat memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh latar belakang pendidikan dengan tingkat kesesuaian pekerjaan.

c. Bagi Institusi

Penelitian ini akan berguna sebagai informasi atau sebagai bahan evaluasi bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo khususnya Program Studi Perbankan Syariah terhadap relevansi lulusan dalam hal ini terkait kurikulum sehingga menghasilkan lulusan (output) yang sesuai dengan lulusan dunia kerja.



IAIN PALOPO

BAB II KAJIAN

TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengambil langkah awal yakni mengkaji penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian terdahulu yang relevan dijadikan sebagai bahan acuan dan perbandingan untuk menghindari kesamaan objek penelitian serta menganalisis letak perbedaan dengan penelitian sebelumnya.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Desinta Lupita Garu (2015) yang merupakan mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang berjudul “Analisis Relasi Kesesuaian Latar belakang Pendidikan dengan Spesifikasi Pekerjaan dan Kinerja Karyawan (Studi kasus pada karyawan Bank BRI Cabang Ruteng Manggarai Flores NTT)”. Hasil penelitian tersebut yaitu bahwa ada kesesuaian latar belakang pendidikan dengan spesifikasi pekerjaan. Kemudian tidak ada hubungan antara latar belakang pendidikan dan spesifikasi pekerjaan dengan kinerja karyawan Bank BRI Cabang Ruteng Manggarai Flores. Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu keduanya menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan membahas tentang Kesesuaian Latar Belakang Pendidikan dengan

Spesifikasi Pekerjaan.¹ Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Desinta Lupita Garu studi kasus pada karyawan Bank BRI Cabang Ruteng Manggarai Flores NTT sedangkan dalam penelitian ini studi kasus pada Alumni Perbankan Syariah IAIN Palopo.

2. Penelitian yang dilakukan yang dilakukan oleh Bela Fitriyana (2019) yang berjudul “Analisis Kesesuaian Latar Belakang Alumni Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu Bekerja di Perbankan Syariah”. Hasil penelitian tersebut dapat diketahui Tingkat keterserapan Alumni Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu di dunia kerja dapat dilihat dari Jumlah responden yang merupakan perwakilan alumni angkatan 2013 dan 2014 yang menjadi subyek pada penelitian ini berjumlah 79 orang. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa hanya 3 orang Alumni Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu yang memiliki relevansi pendidikan dengan bidang pekerjaannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat keterserapan Alumni Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu di Perbankan Syariah masih belum terserap secara maksimal. Kemudian faktor-faktor yang menyebabkan Alumni Prodi Perbankan Syariah Tidak Bekerja di Perbankan Syariah yaitu: 1) Faktor Kesiapan Kerja, 2) Faktor Motivasi

¹ Desinta Lupita Garu, “*Analisis Relasi Kesesuaian Latar Belakang Pendidikan dengan Spesifikasi Pekerjaan dan Kinerja Karyawan (Studi kasus pada karyawan Bank BRI Cabang Ruteng Manggarai Flores NTT)*” Skripsi, (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2018), 51.

Kerja, dan 3) Faktor Kesempatan kerja.² Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu keduanya meneliti tentang Faktor-Faktor yang menyebabkan Alumni Prodi Perbankan Syariah Tidak Bekerja di Perbankan Syariah. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan faktor Latar Belakang Pendidikan sebagai faktor yang menyebabkan Alumni Prodi Perbankan Syariah tidak bekerja di Bank Syariah sedangkan dalam penelitian Bela Fitriyana menggunakan faktor Kesiapan Kerja. Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi dalam Penempatan Kerja.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Supriati dan Tri Handayani (2018) yang berjudul “Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi dalam Penempatan Kerja”. Hasil penelitian tersebut yaitu relevansi lulusan perguruan tinggi yang dalam hal ini adalah Politeknik Negeri Bengkalis khususnya program studi administrasi bisnis adalah sudah sesuai (relevan) dengan penempatan kerjanya ini terlihat dari uraian pekerjaan (*job discreption*) sesuai dengan bidang yaitu administrasi dan manajemen. Faktor-faktor lulusan relevansi dengan penempatan kerja yaitu faktor profil pekerjaan, faktor bidang kompetensi dan tingkat pendidikan.³ Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu keduanya membahas tentang Pendidikan dan penempatan kerja serta keduanya sama-sama

² Bela Fitriyana. “Analisis Kesesuaian Latar Balakang Alumni perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu Bekerja di Perbankan Syariah”. Skripsi (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. 2019), 70.

³ Supriati dan Tri Handayani, “Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi dalam Penempatan Kerja,” *Journal of Applied Administration* 2, no.2 (September, 2018): 226, <https://jurnal.polibatam.ac.id>.

menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu dimana dalam penelitian Supriati dan Tri Handayani populasinya adalah alumni dari Program Studi Administrasi Bisnis sedangkan dalam penelitian ini populasinya adalah alumni Program Studi Perbankan Syariah.

B. Kajian Pustaka

1. Kesesuaian Pekerjaan

Berdasarkan pengertian yang terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti kata kesesuaian adalah perihal sesuai. Kesesuaian juga berarti kecocokan. Sedangkan pekerjaan merupakan barang apa yang dilakukan (diperbuat, dikerjakan, dan sebagainya).⁴

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diketahui bahwa kesesuaian pekerjaan yaitu dimana yang menjelaskan tentang seberapa besar kecocokan antara sesuatu yang diharapkan terhadap sesuatu yang akan dilakukan. Untuk bidang pekerjaan dengan jabatan tertentu dibutuhkan orang-orang yang harus memiliki pendidikan yang bekerja sesuai dengan bidangnya.

Peningkatan kualitas pekerja yang dicerminkan oleh tingkat pendidikan rata-rata semakin baik, memberi dampak positif terhadap produktivitas tenaga kerja. Begitu pula dengan upaya peningkatan

⁴Dendy Sugono, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008).

keterampilan dan pelatihan tenaga kerja yang disertai dengan penerapan teknologi yang sesuai, berdampak pula terhadap peningkatan produktivitas tenaga kerja.⁵ Ketika kepribadian karyawan dengan pekerjaan sejalan maka kepuasan dari karyawan akan meningkat dengan sendirinya. Artinya seseorang akan lebih memahami makna dari pekerjaannya sehingga dapat kesempatan untuk mengembangkan dirinya di dalam dunia kerja.

Kata kerja dalam Alquran, dipaparkan paling tidak lewat 4 kata, ialah: *al-‘ Amal, aṣ-Ṣan’u, al- Fi’ il, al Kasbu*, serta *as- Sa yun*. Ayat tentang kerja di dalam Alquran seluruhnya berjumlah 602 kata. Ada pula ayat- ayat serta hadis- hadis di bawah ini cuma menggambarkan sebagian dari sekian banyak ayat Alquran serta al- Hadis yang mangulas tentang dunia kerja ataupun etos kerja, antara lain ialah:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ
وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

“Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan RasulNya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

(QS. al-Taubah (9): 105)

Adapun hadis yang membahas tentang pekerjaan yaitu sebagai berikut:

⁵ Mulyadi S., *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), 66.

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم:
لأن يهد و أحدكم فيحتطب على ظهره ليتصدق به و ليستغني عن
الناس خير له من أن يسئل رجلا أعطاه أو منعه. ذلك بأن اليد
العلي خير من اليد السفلى

Dari Abu Hurairah Ra berkata: Rasulullah Saw bersabda: "Bahwa seorang kamu di pagi hari pergi mencari dan memikul kayu bakar di atas punggungnya, lalu hasil penjualannya dia sedekahkan kepada orang lain dan (atau) untuk mencukupi kebutuhan orang lain (sosial), adalah lebih baik daripada meminta-minta dan mengemis kepada orang lain, baik diberinya ataupun ditolaknya. Demikian karena tangan di atas adalah lebih baik daripada tangan di bawah" (HR. Muslim)⁶.

2. Latar Belakang Pendidikan

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bahwa, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁷

⁶ Imam Muslim, *Shahih Muslim, juz al-Awwal*, (Indonesia; Dar Ihya' al-Kitab alIlmiyah, tth), 234.

⁷ Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Pendapat lain tentang pengertian pendidikan dikemukakan oleh John S. Brubacher yang dikutip Sumitro menyatakan bahwa, “pendidikan adalah proses dalam mana potensi-potensi, kemampuan, kapasitas-kapasitas manusia yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan-kebiasaan, disempurnakan dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, dengan alat yang disusun sedemikian rupa, dan digunakan oleh manusia untuk menolong orang lain atau dirinya sendiri dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan”.⁸

Menurut pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Penjelasan mengenai jalur pendidikan adalah sebagai berikut:⁹

- a. Jalur pendidikan sekolah (formal) : Jalur pendidikan sekolah adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan bersinambungan (pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi). Sifat jalur pendidikan ini adalah formal, yang diatur berdasarkan ketentuan pemerintah, dan mempunyai keseragaman pola yang bersifat nasional.
- b. Jalur pendidikan luar sekolah (nonformal) : Jalur pendidikan luar sekolah adalah pendidikan yang bersifat kemasyarakatan yang

⁸ Sumitro, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: IKIP Yogyakarta, 1998), 17.

⁹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

diselenggarakan di luar sekolah melalui kegiatan belajar mengajar yang tidak berjenjang dan tidak berkesinambungan. Pendidikan luar sekolah memberikan kemungkinan perkembangan sosial yang dapat dimanfaatkan oleh anggota masyarakat untuk mengembangkan dirinya dan membangun masyarakatnya. Sifat dari pendidikan luar sekolah adalah tidak formal dalam artian tidak ada keseragaman pola yang bersifat nasional.

c. Jalur pendidikan informal: Jalur pendidikan informal adalah melalui pendidikan yang diberikan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Jalur pendidikan informal ini berfungsi untuk menanamkan keyakinan agama, nilai budaya dan moral, serta ketrampilan praktis.

3. Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dapat didefinisikan sebagai ilmu dan seni dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengevaluasian atas sumber daya manusia saat pengadaan, pengembangan dan pengkompensasian, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemutusan hubungan kerja, untuk mencapai tujuan organisasi, keinginan karyawan, dan kebutuhan masyarakat. Definisi tersebut mencakup pemilihan karyawan yang memiliki kriteria yang tepat dalam penempatan posisi di perusahaan (karyawan yang tepat untuk suatu posisi), sesuai kriteria perusahaan sehingga karyawan dengan kualifikasi

tersebut bisa didapatkan, dipertahankan, kemudian dikembangkan kemampuannya sesuai kebutuhan perusahaan.¹⁰

Dikarenakan kompetisi perusahaan semakin lama ketat sehingga kebutuhan atas kualifikasi karyawan juga mengalami dinamisasi sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan perusahaan. Dan karena manajemen SDM merupakan sesuai dengan proses yang berkelanjutan yang senada dengan pengorganisasian perusahaan, maka perhatian terhadap manajemen SDM memiliki posisi yang sangat spesial di dalam sebuah perusahaan. Banyak perusahaan terutama yang berskala menengah dan besar, di struktur perusahaannya secara khusus menggunakan departemen SDM atau personalia atau kepegawaian yang bertugas khusus dalam mengelola SDM-nya.

Proses SDM adalah keseluruhan proses yang berkaitan dengan usaha perusahaan yang menyangkut SDM dimulai dari perencanaan SDM, pengadaan SDM yang mencakup rekrutmen, seleksi, pengenalan dan penempatan. Dilanjutkan proses pengembangan yang mencakup pelatihan, dan pengembangan karir. Kemudian proses pengintegrasian antara tujuan perusahaan dan kebutuhan karyawan, serta pemeliharaan tenaga kerja yang mencakup program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan program kesejahteraan karyawan.

¹⁰ Nurdin Batjo dan Mahadin Shaleh, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Makassar: Aksara Timur, 2018), 1.

Secara umum proses manajemen SDM dapat dibagi dalam enam fungsi utama, yaitu:¹¹

- a. Pengadaan: Mencari dan mendapatkan SDM sesuai kebutuhan perusahaan yang mencakup rekrutmen, seleksi, pengenalan dan penempatan karyawan.
- b. Pengembangan: Mengembangkan SDM sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang mencakup pelatihan dan pengembangan karir karyawan.
- c. Pengkompensasian: Kompensasi SDM merupakan sesuatu pembayaran dalam bentuk uang, benda atau komoditas yang diberikan sebagai penghargaan terhadap karyawan.
- d. Pengintegrasi: Pengintegrasi atau memadukan antara tujuan perusahaan dan kebutuhan karyawan, upaya pengintegrasian ini diantaranya adalah hubungan antar manusia melalui komunikasi, motivasi, kepemimpinan, perjanjian kerja, dan hubungan industri melalui perundingan bersama.
- e. Pemeliharaan: Memelihara SDM yang mencakup didalamnya program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan program kesejahteraan karyawan.

¹¹ Nurdin Batjo dan Mahadin Shaleh, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Makassar: Aksara Timur, 2018), 5.

- f. Pemutusan hubungan kerja: Pengakhiran hubungan kerja karena suatu hal tertentu yang mengakibatkan berakhirnya hak dan kewajiban antara karyawan dan pengusaha.

4. Alumni

Menurut KBBI Alumni adalah orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi¹², dan juga alumni adalah lulusan sebuah sekolah, perguruan tinggi atau universitas. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia alumni merupakan “orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi”. Berdasarkan dua definisi tersebut, dapat diketahui, bahwa alumni merupakan peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikannya pada suatu lembaga pendidikan, baik itu pendidikan formal maupun non formal.¹³

Menurut Almanfaluthi, alumni adalah orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi. Alumni merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam sebuah siklus pendidikan¹⁴. Alumni menjadi penghubung sekolah dengan kampus dan dunia global. Alumni juga berfungsi sebagai media yang menyampaikan visi dunia kepada sekolah. Alumni juga membawa manfaat tersendiri bagi

¹² Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990. 5

¹³ Fahrur Rozi, “*Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Minat Berwirausaha Pada Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu*”, *Skripsi*, (IAIN Bengkulu, 2019), 55.

¹⁴ Almanfaluthi, *Pengertian, Peran dan Fungsi Alumni* (Bandung: Deeplublish. 2009), 5

sekolah atau perguruan tinggi, baik dalam bentuk akademik maupun bidang pragmatis, seperti pemutakhiran kurikulum berbasis relevansi dengan kebutuhan pasar atau dunia kerja, dan continuing education yaitu sekolah atau perguruan tinggi dapat dikembangkan menjadi media belajar sepanjang hayat bagi alumni. Dari penjelasan tersebut perlu dilakukan penelusuran alumni salah satunya dengan cara penyebaran kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui kualitas alumni, mendapatkan masukan informasi penting bagi pengembangan sekolah atau perguruan tinggi, mendapatkan masukan bagi perbaikan kurikulum, dan sebagai bahan evaluasi untuk proses akreditasi.

Adapun peran alumni sangat dibutuhkan untuk mewujudkan visi dan misi sebuah program perguruan tinggi terutama dalam membuka hubungan dengan masyarakat atau dunia kerja demi meningkatkan mutu lulusan berikutnya. Peran tersebut juga sangat strategis, karena alumni merupakan aset penting yang harus dirangkul dan dikembangkan sedini mungkin. Ada beberapa peran yang harus dilakukan para alumni yaitu:¹⁵

a. Peran alumni dalam bidang ekonomi

Yaitu harus mengamalkan sistem perekonomian yang islami. Seperti memiliki prinsip-prinsip yang harus islami yang dapat menghasilkan kesejahteraan yang merata, sehingga yang telah diterapkan Khalifah Umar bin Khattab dengan sistem mudharabah, bahwasanya setiap

¹⁵ Amiruddin dan Zainal Asikin. *Tracer study*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada 2014). 67.

perdagangan harus dilandasi dengan hukum islam dan keuntungan harus dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama.

b. Peran alumni di dunia intelektual

Pada hakekatnya di dunia intelektual ini dibutuhkan kematangan ilmu untuk menghadapi dunia kerja, seseorang harus memiliki intelektual yang kuat dan bagus.

c. Peran alumni di dunia akademik

Sedangkan peran alumni di bidang akademik adalah sebagai jembatan untuk memberikan jalan untuk menyakurkan hasil pendidikan di perguruan tinggi. Para alumni juga harus memiliki potensi dan skill, supaya bisa bersaing di dunia kerja, karena potensi dan skill sangat dibutuhkan di dunia kerja, dan harus memiliki ilmu pengetahuan tentang suatu bidang yang dapat meningkatkan kualitas para alumni.

Kualitas lulusan perguruan tinggi, tidak terlepas dari peran sistem yang terlibat dalam penumbuh kembangan kualitas individu tersebut. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi kualitas lulusan yakni faktor internal sistem dan faktor eksternal sistem. Faktor internal sistem merupakan peran perguruan tinggi dalam mencetak lulusan yang berkualitas. Sedangkan faktor eksternal sistem adalah pengguna lulusan yang memberdayakan luaran dari perguruan tinggi.

Untuk meningkatkan kualitas lulusannya sebuah perguruan tinggi akan melakukan apa saja agar tujuannya tercapai, baik dari segi

intelektualitasnya maupun kepribadiannya. Salah satunya dengan merefleksi diri terhadap lulusan-lulusan yang telah diberdayakan oleh faktor eksternal sistem, dalam hal ini adalah perusahaan-perusahaan, instansi-instansi maupun organisasi sebagai pengguna lulusan. Gerakan ini sekaligus mengetahui respon dari pengguna lulusan terhadap kinerjanya. Hal ini memberikan informasi pemetaan kualitas lulusan suatu perguruan tinggi terhadap pengguna lulusan. Hasil dari pemetaan ini akan menjadikan suatu acuan terhadap perguruan tinggi untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan mutu pendidikannya.¹⁶

5. Prodi Perbankan Syariah IAIN Palopo

a. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo

1. Visi

“Unggul dan profesional dalam menghasilkan sumber daya insani, bidang Keuangan dan Perbankan Syariah berciri kearifan lokal di kawasan Timur Indonesia pada tahun 2025.”

2. Misi

1) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas, dengan memadukan ilmu pengetahuan dari kalangan akademisi dan praktisi dalam bidang keuangan dan perbankan syariah, guna meningkatkan kompetensi lulusan sesuai

¹⁶ Bela Fitriyana, “Analisis Kesesuaian Latar Belakang Alumni Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu Bekerja di Perbankan Syariah”, *Skripsi*, (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019), 17.

dengan kebutuhan pengguna (*user*) yang menekankan pada nilai-nilai keislaman dan menjunjung nilai-nilai kearifan local

2) Meningkatkan Kualitas lulusan yang memiliki pengetahuan teoritis dan praktis dalam bidang keuangan dan perbankan syariah yang berbasis keahlian dan teknologi serta penguasaan terhadap bahasa internasional dalam meningkatkan daya saing.

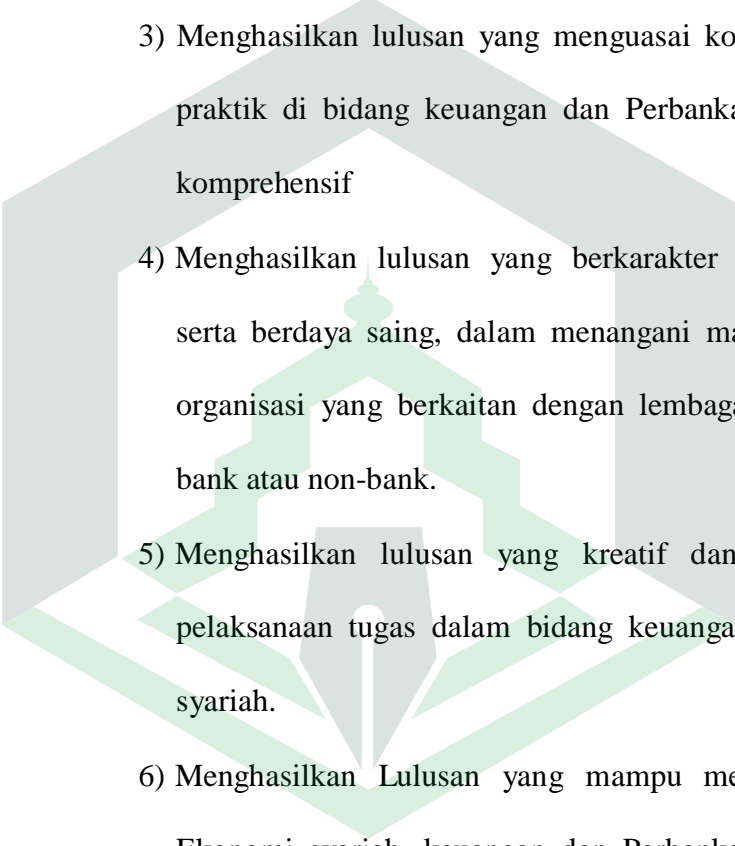
3) Mengembangkan kemampuan akademik yang berorientasi pada penguatan metodologi, kajian serta penelitian ilmiah yang berorientasi pada pengembangan lembaga keuangan dan industri perbankan syariah.

4) Meningkatkan hubungan kerjasama yang saling berkontribusi positif dengan pihak pemerintah dan non-pemerintah, lembaga keuangan syariah dan konvensional baik berskala nasional maupun internasional.

5) Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan melibatkan partisipasi aktif civitas akademika dan *stakeholder*.

3. Tujuan

1) Menjadi salah satu Program Studi pilihan (favorit) dengan rasio jumlah diterima dengan jumlah pelamar sebesar 1.15

- 
- 2) Menghasilkan Lulusan yang mampu mengaplikasikan bidang keuangan dan Perbankan Syariah dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan serta mampu mengambil keputusan terhadap situasi yang dihadapi
 - 3) Menghasilkan lulusan yang menguasai konsep teoretis dan praktik di bidang keuangan dan Perbankan syariah secara komprehensif
 - 4) Menghasilkan lulusan yang berkarakter dan berwawasan serta berdaya saing, dalam menangani masalah teknis dan organisasi yang berkaitan dengan lembaga keuangan, baik bank atau non-bank.
 - 5) Menghasilkan lulusan yang kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan tugas dalam bidang keuangan dan perbankan syariah.
 - 6) Menghasilkan Lulusan yang mampu mengamalkan ilmu Ekonomi syariah, keuangan dan Perbankan Syariah dalam masyarakat.
 - 7) Menghasilkan program studi perbankan syariah yang berkualitas dan menjalin hubungan kerjasama dengan dunia keuangan dan perbankan syariah.

b. Profil Lulusan Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo

Profil utama lulusan program studi perbankan syariah IAIN Palopo adalah sebagai praktisi, analis, peneliti, dan pengembang perbankan syariah serta entrepreneurial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya, kemampuan dalam melaksanakan tugas, serta bertanggung jawab dalam pelaksanaan tugasnya berlandaskan keislaman, keilmuan, dan keahlian. Profil lulusan program studi perbankan syariah IAIN Palopo dijabarkan sebagai berikut:

1) Praktisi Perbankan Syariah

Sarjana ekonomi islam/ekonomi syariah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas praktisi dan analisis perbankan syariah dalam dunia industri perbankan dan pengelolaan keuangan berbasis syariah berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

2) Asisten Peneliti Perbankan Syariah

Sarjana ekonomi islam/ekonomi syariah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas penelitian dan pengembangan bank syariah dan lembaga keuangan syariah non bank berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

3) Entrepreneurial Bisnis

Sarjana ekonomi islam/ekonomi syariah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu menerapkannya dalam keilmuan dan keahliannya dalam melakukan bisnis yang islami; mampu melakukan perancangan usaha dan mengimplementasikannya dalam praktek bisnis, menerapkan etika dalam perilaku organisasi, dan mengembangkan bisnis yang dapat memberikan kontribusi bagi kesejahteraan umat berlandaskan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

c. Prospek Karier Lulusan Program Studi Perbankan Syariah

Berikut ini adalah beberapa profesi yang bisa dipilih oleh lulusan program studi perbankan syariah¹⁷:

1) Peneliti

Lulusan program studi perbankan syariah bisa mengisi peluang untuk menjadi peneliti-peneliti unggul dalam bidang kajian perbankan syariah, ekonomi islam, dan bidang kajian keuangan islam lainnya.

2) Menjadi tenaga Profesional di Perbankan

Prospek kerja jurusan perbankan syariah tergolong menjanjikan dengan menjadi tenaga profesional perbankan. Banyak jabatan yang tersedia syariah bagi lulusan yang berkompeten. Tenaga

¹⁷ Amalia, Euis, *Analisis pendidikan perbankan syariah, lapangan kerja dan potensi pekerjaan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017), 34.

professional perbankan meliputi teller, customer service, dan audit. Selain itu, lulusan perbankan syariah juga dapat bekerja di bagian sentral perusahaan, yaitu di bagian staff, admin pembiayaan mikro, kepala bagian, manajer, dan direktur.

3) Akuntan

Prospek kerja program studi perbankan syariah selanjutnya adalah akuntan, akuntansi perbankan syariah mempunyai perbedaan dengan perbankan konvensional. Jabatan sebagai akuntan di perbankan syariah, yaitu pada posisi audit.

4) Akademisi / Tenaga Pengajar/ Dosen

Akademisi merupakan salah satu peluang yang bisa dimanfaatkan oleh lulusan program studi perbankan syariah. Saat ini banyak dibuka program studi yang berbasis keuangan Islam di Perguruan Tinggi, termasuk perbankan syariah dan ekonomi syariah.

5) Praktisi

Praktisi merupakan perantara untuk meningkatkan market share secara kuantitas dan kualitas di perbankan syariah. Praktisi tersebut bertugas untuk meneliti prospek perbankan syariah, melakukan inovasi, melakukan sosialisasi, serta menjadi konsultan dalam bidangnya.

6) Entrepreneur

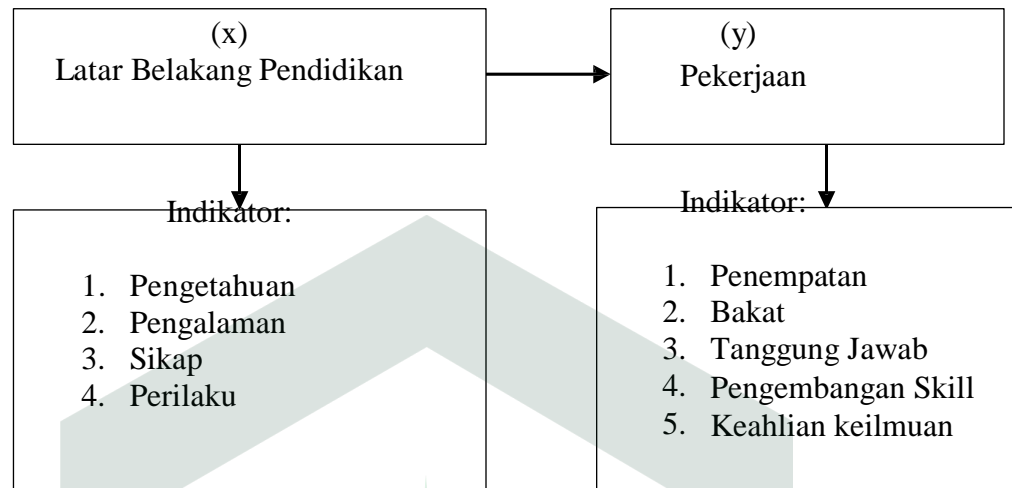
Selain profesi diatas, lulusan program studi perbankan syariah bisa berpeluang menjadi entrepreneur atau wirausahaan. Setiap lulusan program studi ini bisa menjadi pengusaha yang mandiri, dan inovatif dengan membangun jasa konsultan akuntan publik, keuangan dan perpajakan, konsultan manajemen untuk korporasi maupun perseorangan yang berwawasan teknologi informasi dan komunikasi.

C. Kerangka Fikir

Makna kerangka adalah struktur hubungan antara satu bagian dengan bagian lainnya. Berbagai teori yang telah dikumpulkan dan dideskripsikan pada landasan teori akan menghasilkan beberapa konsep. Apabila konsep-konsep ini dihubungkan satu sama lain untuk dapat memberikan suatu gambaran atas suatu fenomena, maka hubungan antar konsep ini disebut dengan istilah kerangka pemikiran.¹⁸

IAIN PALOPO

¹⁸ Safar, *Pengantar Metode Penelitian*, (Bogor: Makaira Printing Plus, 2017), 40.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

H1 : Terdapat pengaruh latar belakang pendidikan terhadap kesesuaian pekerjaan pada Alumni Perbankan Syariah IAIN Palopo.

H0 : Tidak terdapat pengaruh latar belakang pendidikan terhadap kesesuaian pekerjaan pada Alumni Perbankan Syariah IAIN Palopo.

IAIN PALOPO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel umumnya secara random, kemudian pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dengan berlandaskan pada filsafat positivisme.¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu wilayah atau daerah tempat peneliti melakukan proses penelitian untuk mendapatkan data-data terkait yang dibutuhkan. yang dimana penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Alasan penulis memilih lokasi ini adalah akses untuk mendapatkan data yang diinginkan oleh penulis terdapat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dan para alumninya.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 13.

C. Definisi Operasional Variabel

a. Latar Belakang Pendidikan

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Latar Belakang Pendidikan adalah pengalaman seseorang yang telah diperoleh dari suatu program pembelajaran, pengalaman tersebut dapat berupa pengetahuan, sikap dan perilaku.²

Indikator : pengetahuan, pengalaman, sikap, perilaku

b. Kesesuaian Pekerjaan

Kesesuaian Pekerjaan (*job fit*) adalah kompatibilitas antara individu dan pekerjaan atau tugas yang mereka lakukan ditempat kerja, dengan analisis pekerjaan yang telah ditetapkan oleh pihak berwenang dalam organisasi sehingga bakat, pengetahuan dan kemampuan pekerja sesuai dengan tuntutan pekerjaan³.

Indikator : penempatan, bakat, Tanggung Jawab, pengembangan skill pengetahuan, keahlian keilmuan

D. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

² Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

³ Kristof-Brown, A. L., & Billsberry, J. (2012). *Organizational fit: Key issues and new directions*: John Wiley & Sons.

ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi juga dapat didefinisikan sebagai seperangkat unit analisis yang lengkap yang sedang diteliti.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Alumni Perbankan Syariah IAIN Palopo dari angkatan pertama sampai akhir yaitu berjumlah 336 orang.

Sementara itu, sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Oleh karena itu sampel dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap suatu populasi dan bukan populasi itu sendiri.⁶ Selain itu terdapat dua teknik pengambilan sampel, yaitu teknik penarikan probabilitas dan nonprobabilitas.

Teknik penarikan probabilitas yaitu suatu teknik penarikan sampel yang berdasarkan diri bahwa setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.⁷ Dengan kesempatan yang sama ini, hasil dari suatu penelitian dapat digunakan untuk memprediksi populasi. Sementara itu, teknik penarikan sampel nonprobabilitas yaitu teknik penarikan sampel yang berdasarkan pada setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan yang sama.⁸ Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Probability*

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 13.

⁵ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 111.

⁶ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: ZifatamaPublishing, 2016), 104.

⁷ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: ZifatamaPublishing, 2016), 106.

⁸ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: ZifatamaPublishing, 2016), 107.

Sampling, dengan menggunakan perhitungan yang dikemukakan oleh slovin yaitu:

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Presentase kelonggaran karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditorerir (ketidaktelitian)

Dalam penelitian ini $N = 337$ dan $e = 0,1$

maka:

$$= 77,11 \text{ atau } 77 \text{ Orang}$$

Jadi pada penelitian ini jumlah sampelnya sebanyak 77 orang alumni perbankan syariah.

IAIN PALOPO

E. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berasal dari sumber data primer dan sekunder.

a. Sumber data primer

Yaitu data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli atau pertama⁹, dalam hal ini yakni berupa angket yang diberikan kepada Alumni Perbankan Syariah IAIN Palopo.

b. Sumber Data Sekunder

Yaitu data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan.¹⁰ Dalam hal ini diantaranya buku-buku dan jurnal terkait judul peneliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Survey Dengan Menggunakan Kuesioner. Kuesioner (daftar pertanyaan) yaitu dengan cara memberikan daftar pertanyaan yang ditujukan kepada responden untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Penyelesaian penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis ini dilakukan dengan cara menganalisis permasalahan yang diwujudkan dengan kuantitatif. Penyelesaian penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif karena jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Adapun pengolahan data dengan analisis kuantitatif melalui beberapa tahap yaitu :

⁹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 123.

¹⁰ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 123.

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana alat pengukur dapat mengungkapkan ketepatan gejala yang dapat diukur. Alat ukur yang digunakan dalam pengujian validitas adalah daftar pertanyaan yang telah

diisi oleh responden dan akan diuji hasilnya guna menunjukkan valid tidaknya suatu data. Bila valid, ketetapan pengukuran data tersebut akan

semakin tepat alat ukur tersebut. Kuesioner dikatakan valid apabila r hitung (Corrected Item Total Corelation) $> r$ table dan kuesioner dikatakan tidak valid apabila r hitung $< r$ table.¹¹

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai $\alpha > 0,6$.¹²

¹¹ Gilang Reski Amijaya, "Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Risiko,

¹² Syofian Siregar, "Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 87.

H. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan menggunakan program SPSS for Windows. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik (uji normalitas, linearitas, dan heteroskedastisitas), kemudian semua data di olah dan dianalisis dengan menggunakan regresi sederhana. Serta dengan uji hipotesis yang meliputi uji signifikan parameter individu (uji statistik t) dan uji koefisien determinasi.

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.¹³

2) Uji Linieritas

Uji linieritas adalah analisis yang mengharuskan adanya hubungan fungsional antara X dan Y, pada populasi yang linear. Dalam penelitian ini perhitungan uji linieritas dengan bantuan program SPSS for windows dengan kriteria jika $> 0,05$ maka hubungan

¹³ Ansofino, dkk, “*Buku Ajar Ekonometrika*”, (Ed. 1, Cet. 1, Yogyakarta: Deepublish, 2016), 94.

antara X dan Y dinyatakan linier. Namun jika $< 0,05$ maka hubungan tersebut dinyatakan tidak linier.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastsitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang dimana untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homokedastisitas.¹⁴

b. Analisis Regresi

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana (simple regression). Model regresi linier sederhana adalah model probabilistik yang menyatakan hubungan linier antara dua variabel di mana salah satu variabel dianggap memengaruhi variabel lain.¹⁵ Secara umum persamaan regresi linear sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

¹⁴ Ansofino, dkk, “*Buku Ajar Ekonometrika*”, (Ed. 1, Cet. 1, Yogyakarta: Deepublish, 2016), 94.

¹⁵ Suyono, “*Analisis Regresi untuk Penelitian*”, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 5.

X = Variabel bebas

a = Konstanta

b_1 = Koefisien

e = error term

c. Uji Hipotesis

1) Uji Signifikansi Individual

Uji t digunakan untuk menguji hubungan regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengukur tingkat signifikan setiap variabel bebas terhadap variabel terikatnya dalam model regresi.

a) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian ini dilakukan pada taraf signifikansi tertentu adalah 5% yang artinya tingkat kesalahan suatu variabel adalah 5% atau 0,05 sedangkan tingkat keyakinannya adalah 95% atau 0,95. Jadi apabila tingkat kesalahan suatu variabel $> 5\%$ atau 0,05 berarti variabel tersebut tidak signifikan dan begitu sebaliknya. Apabila tingkat kesalahan suatu variabel $< 5\%$ atau 0,05 berarti variabel tersebut signifikan.

2) Koefisien Determinasi R^2

Koefisien Determinasi adalah kemampuan model dalam menjelaskan hubungan antar variabel. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, semakin angka mendekati satu maka semakin baik garis regresi karena mampu menjelaskan data aktualnya, sebaliknya semakin angka mendekati nol maka kita mempunyai garis regresi yang kurang baik. Koefisien determinasi, merupakan konsep statistik, sehingga sebuah garis regresi baik jika nilai R^2 tinggi.¹⁶

IAIN PALOPO

¹⁶ Zulfikar, “*Pengantar Pasar Modal dan Pendekatan Statistika*”, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 168.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Tentang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam adalah fakultas yang berada pada naungan kampus iain palopo yang dimana terdiri dari beberapa fakultas lainnya, dan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam sendiri memiliki tiga program studi yakni perbankan syariah, ekonomi syariah dan manajemen bisnis islam, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam terletak didaerah Balandai Kecamatan Wara Kota Palopo.

Pada bulan April 2014 dengan surat keputusan nomor 11 tahun 2015 tentang alih status STAIN palopo ke IAIN Palopo, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam diresmikan, pada awalnya fakultas tersebut tergabung dalam fakultas syariah, penyelenggaraan fakultas ekonomi dan bisnis islam atau biasa disebut dengan febi pertama kali dilaksanakan pada bulan april 2014.

Dalam hasil observasi, alumni yang perbankan syariah dengan gelar sarjana ekonomi, jarang sekali mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya, ada sebagian yang bekerja sesuai dengan latar pendidikannya, tetapi lebih besar untuk memilih bekerja diluar dari lingkaran pendidikan, oleh sebab itu peneliti sangat tertarik untuk mengungkap pengaruh latar belakang pendidikan terhadap kesesuaian pekerjaan alumni perbankan syariah.

2. Analisis Karakteristik dan Pembahasan Deskriptif Kuesioner

Sebelum melakukan sebuah analisis dalam penelitian ini, lebih dahulu mengemukakan gambaran tentang kuesioner dalam hal ini karakteristik dari para responden yang menjawab pernyataan daripada kuesioner yang dibagikan, adapun gambaran karakteristik responden sebagai berikut

a. Karakteristik Responden

1) Karakteristik responden berdasarkan umur

berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dibawah ini adalah karakteristik responden berdasarkan umur:

Tabel 4.1

jenis kelamin responden

Jenis Kelamin	Umur	Persentase
Laki-Laki	21	30,5%
Perempuan	56	69,5%
Total	77	100%

sumber: Olahan Data Primer

Dari tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa, jumlah responden laki-laki sebesar 21 sedangkan responden perempuan sebesar 56, dan dapat disimpulkan bahwa responden perempuan lebih mendominasi dalam menjawab kuesioner yang dibagikan.

2) karakteristik Berdasarkan Usia

Berdasarkan kuesiner yang telah diisi oleh para responden, pengelompokan umur dibagi menjadi beberapa kategori, Yaitu <21 Tahun, 21-30 Tahun, 31-41 Tahun, 41-50 Tahun dan >50 Tahun. Data yang diperoleh dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
umur responden

Umur Responden	Jumlah Responden	Presentase %
<21 Tahun	0	0
21-30 Tahun	59	85.5%
31-40 Tahun	18	14.5%
41-50 Tahun	0	0
>50 Tahun	0	0
Total	77	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa, responden diumur 21-30 Tahun Sebanyak 59 dan yang berumur 31-40 berjumlah 18, dari tabel tersebut dapat kita simpulkan bahwa umur 21-30 tahun Lebih mendominasi dalam mengisi kuesioner ini.

b. Deskriptif Kuesioner

Deskripsi variabel dalam penelitian ini adalah latar belakang pendidikan dan kesesuaian pekerjaan. Data yang diperoleh tersebut berasal

dari penyebaran angket yang telah dilakukan sejumlah 77 responden.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 77 responden melalui penyebaran kuesioner yang telah dilakukan maka untuk mendapatkan kecendrungan jawaban responden terhadap jawaban masing masing variabel akan didasarkan pada rentan jawaban masing masing variabel yang akan didasarkan pada rentan skor jawaban sebagaimana yang telah tercantum dibawah ini

a. Variabel latar belakang pendidikan

Analisis deskripsi jawaban responden tentang variabel Latar belakang pendidikan didasarkan pada jawaban responden atas pernyataan – pernyataan seperti terdapat dalam kuesioner yang disebarkan kepada responden, variasi jawaban dapat dilihat pada tabel berikut.

tabel 4.3

Distribusi jawaban responden pernyataan “saya lulus di perbankan syariah dengan ilmu yang bermanfaat”

klarifikasi	Frequency	Percent
Val 1	1	1.3
id 2	7	9.1
3	19	24.7
4	40	51.9
5	10	13.0
Total	77	100.0

sumber: Olahan data SPSS 22

Dari tabel 4.3, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 1 orang dengan persentase 1.3%, sedangkan tidak setuju 7

dengan persentase 9.1%, lain dengan tidak berpendapat sebesar 19 dengan 24.7 % dan setuju sebesar 40 dengan persentase 51.9% dan sangat setuju sebesar 10 dengan persentase 13%.

Tabel 4.4

Distribusi jawaban responden pernyataan “Sebagai lulusan Perbankan syariah, saya sangat antusias melamar pekerjaan sesuai dengan bidang saya”

Klarifikasi		Frequency	Percent
Val	1	14	18.2
id	2	12	15.6
	3	17	22.1
	4	32	41.6
	5	2	2.6
Total		77	100.0

Sumber: Diolah dengan SPSS 22

Dari tabel 4.4, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 14 orang dengan persentase 18.2%, sedangkan tidak setuju 12 dengan persentase 15.6%, lain dengan tidak berpendapat sebesar 17 dengan 22.1 % dan setuju sebesar 32 dengan persentase 41.6% dan sangat setuju sebesar 2 dengan persentase 2.6%.

Tabel 4.5

Distribusi jawaban responden pernyataan “ sebagai lulusan perbankan syariah, saya akan bekerja dibidang yang berkaitan dengan keuangan”

		Frequency	Percent
Val	1	1	1.3
id	2	2	2.6
	3	16	20.8
	4	49	63.6
	5	9	11.7

Total	77	100.0
-------	----	-------

Dari tabel 4.5, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 1 orang dengan persentase 1.3%, sedangkan tidak setuju 2 dengan persentase 2.6%, lain dengan tidak berpendapat sebesar 16 dengan 20.8 % dan setuju sebesar 49 dengan persentase 63.6% dan sangat setuju sebesar 9 dengan persentase 11.7%.

Tabel 4.6
Distribusi jawaban responden pernyataan 4 “bank syariah adalah pekerjaan yang cocok buat lulusan perbankan syariah”

Klarifikasi	Frequency	Percent
Val 1	1	1.3
id 2	1	1.3
3	9	11.7
4	41	53.2
5	25	32.5
Total	77	100.0

Sumber: Diolah dengan SPSS 22

Dari tabel 4.6, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 1 orang dengan persentase 1.3%, sedangkan tidak setuju 1 dengan persentase 1.3%, lain dengan tidak berpendapat sebesar 9 dengan 11.7 % dan setuju sebesar 41 dengan persentase 53.2% dan sangat setuju sebesar 25 dengan persentase 32.5%.

tabel 4.7

Distribusi jawaban responden pernyataan “Spesifikasi saya sebagai lulusan perbankan syariah dalam melamar dibank syariah adalah keputusan yang terbaik”

klarifikasi		Frequency	Percent
Val	1	1	1.3
id	2	5	6.5
	3	14	18.2
	4	40	51.9
	5	17	22.1
Total		77	100.0

Sumber: Diolah dengan SPSS 22

Dari tabel 4.7, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 1 orang dengan persentase 1.3%, sedangkan tidak setuju 5 dengan persentase 6.5%, lain dengan tidak berpendapat sebesar 14 dengan 18.2% dan setuju sebesar 40 dengan persentase 51.9% dan sangat setuju sebesar 17 dengan persentase 22.1%.

Tabel 4.8

Distribusi jawaban responden pernyataan “saya memiliki wawasan yang sangat luas dalam bekerja dibank syariah”

Klarifikasi		Frequency	Percent
Val	1	1	1.3
id	2	1	1.3
	3	16	20.8
	4	43	55.8
	5	16	20.8
Total		77	100.0

Sumber: Diolah dengan SPSS 22

Dari tabel 4.8, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 1 orang dengan persentase 1.3%, sedangkan tidak setuju 1 dengan persentase 1.3% , lain dengan tidak berpendapat sebesar 16 dengan 20.8% dan setuju sebesar 43 dengan persentase 55.8% dan sangat setuju sebesar 16 dengan persentase 20.8%.

Tabel 4.9
Distribusi jawaban responden pernyataan “ Saya tidak ingin bekerja
dibidang lain, selain bidang perbankan syariah dan keuangan”

Klarifikasi		Frequency	Percent
Val	2	1	1.3
id	3	7	9.1
	4	49	63.6
	5	20	26.0
Total		77	100.0

Sumber: Diolah dengan SPSS 22

Dari tabel 4.9, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 1 orang dengan persentase 1.3%, sedangkan tidak setuju 7 dengan persentase 9.1% , lain dengan tidak berpendapat sebesar 49 dengan 63.6% dan setuju sebesar 20 dengan persentase 26.0% dan sangat setuju sebesar 16 dengan persentase 20.8%.

b. Variabel Kesesuain Kerja

Analisis deskripsi jawaban responden tentang variabel Latar belakang pendidikan didasarkan pada jawaban responden atas pernyataan –

pernyataan seperti terdapat dalam kuesioner yang disebarakan kepada responden, variasi jawaban dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Distribusi jawaban responden pernyataan “ Saya bekerja sesuai dengan bidang yang saya miliki”

		Frequency	Percent
Val id	1	2	2.6
	2	1	1.3
	3	19	24.7
	4	37	48.1
	5	18	23.4
Total		77	100.0

Sumber: Diolah dengan SPSS 22

Dari tabel 4.10, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 2 orang dengan persentase 2.6%, sedangkan tidak setuju 1 dengan persentase 1.3% , lain dengan tidak berpendapat sebesar 19 dengan 24.7% dan setuju sebesar 37 dengan persentase 48.1% dan sangat setuju sebesar 18 dengan persentase 23.4%.

Tabel 4.11
Distribusi jawaban responden pernyataan “saya sangat bertanggung jawab dengan pekerjaan saya”

Klarifikasi		Frekuensi	Percent
Val id	1	2	2.6
	2	1	1.3
	3	11	14.3
	4	46	59.7
	5	17	22.1
Total		77	100.0

Sumber: Diolah dengan SPSS 22

Dari tabel 4.11, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 2 orang dengan persentase 2.6%, sedangkan tidak setuju 1 dengan persentase 1.3% , lain dengan tidak berpendapat sebesar 11 dengan 14.3% dan setuju sebesar 46 dengan persentase 59.7% dan sangat setuju sebesar 17 dengan persentase 22.1%.

Tabel 4.12
Distribusi jawaban responden pernyataan “saya bekerja dengan skil yang sangat bermanfaat dalam pekerjaan saya”

		Frequency	Percent
Val	1	1	1.3
id	3	13	16.9
	4	44	57.1
	5	19	24.7
	Total	77	100.0

Sumber: Diolah dengan SPSS 22

Dari tabel 4.12, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 1 orang dengan persentase 1.3 % , sedangkan tidak setuju 1 dengan persentase 1.3% , lain dengan tidak berpendapat sebesar 13 dengan 16.3% dan tidak setuju sebesar 44 dengan persentase 57.1% dan sangat tidak setuju sebesar 19 dengan persentase 24.7%.

Tabel 4.13
Distribusi jawaban responden pernyataan “Saya bekerja sesuai dengan pekerjaan yang diberikan perusahaan”

Klarifikasi		Frequency	Percent
Val	1	4	5.2
id	2	7	9.1
	3	14	18.2
	4	43	55.8

5	9	11.7
Total	77	100.0

Sumber: Diolah dengan SPSS 22

Dari tabel 4.13, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 4 orang dengan persentase 5.2%, sedangkan tidak setuju 7 dengan persentase 5.9%, lain dengan tidak berpendapat sebesar 14 dengan 18.2% dan setuju sebesar 43 dengan persentase 55.8% dan sangat setuju sebesar 9 dengan persentase 11.7%.

Tabel 4.14
Distribusi jawaban responden pernyataan “saya harus bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan kepada saya”

Klarifikasi	Frequency	Percent
Val 1	1	1.3
id 2	1	1.3
3	5	6.5
4	49	63.6
5	21	27.3
Total	77	100.0

Sumber: Diolah dengan SPSS 22

Dari tabel 4.14, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 1 orang dengan persentase 1.3 %, sedangkan tidak setuju 1 dengan persentase 1.3% , lain dengan tidak berpendapat sebesar 5 dengan 6.5% dan setuju sebesar 49 dengan persentase 63.6% dan sangat setuju sebesar 21 dengan persentase 27.3%.

3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur apakah data kuesioner yang telah dibuat sudah valid atau kurang valid, dalam menentukan validitas sebuah kuesioner, peneliti menggunakan olah data SPSS untuk mengukur apakah instrumen kuesioner sudah lebih besar 0.3 dari hasil signifikan sebuah item pernyataan

Berikut ini adalah hasil uji validitas dari 50 variabel latar belakang pendidikan berikut ini:

Tabel 4.15

Uji Validitas Variabel Latar Belakang Pendidikan

Pernyataan	Corrected Item	Keterangan
Item 1	0,463	Valid
Item 2	0,559	Valid
Item 3	0,612	Valid
Item 4	0,684	Valid
Item 5	0,688	Valid
Item 6	0,787	Valid
Item 7	0,646	Valid

Sumber: Olahan Data SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa 51variable dari latar belakang pendidikan (X) dinyatakan valid karena setiap item-item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi positif dan lebih dari 0,3.

adapun variable kesesuaian pekerjaan dengan hasil uji validitas dibawah ini:

Tabel 4.16
Uji Validitas Variabel Kesesuaian Pekerjaan

Pernyataan	Correction Item	Keterangan
Item 1	0,686	Valid
Item 2	0,770	Valid
Item 3	0,828	Valid
Item 4	0,797	Valid
Item 5	0,695	Valid

Sumber: Olahan Data SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Variable dari Kesesuaian Pekerjaan (Y) dinyatakan valid karena setiap item-item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi positif dan lebih dari 0,3.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan hal yang sangat penting dalam melihat hasil intrumen kuisioner yang dibuat dalam hal ini adalah angket sudah reliabel, dalam uji reliabilitas peneliti menggunakan olahan data software SPSS dalam

mengukur apakah data item pernyataan yang telah dibuat dapat memenuhi syarat yang bagus dalam ukuran sebuah kuisioner angket.

Berikut ini hasil dari uji reliabilitas dari variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 4.17
Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.888	12

Sumber: Olahan Data SPSS 22

Berdasarkan tabel yang ada diatas menunjukkan bahwa semua item pada setiap variabel adalah reliabel karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,06.

5. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas data merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah disebar pada variabel sudah berdistribusi normal. Uji normalitas data dapat memberikan gambaran apakah data yang telah dibuat berukuran normal atau tidak sehingga berguna pada data yang telah ditentukan. Untuk mengetahui hasil dari uji normalitas, peneliti melakukan uji kolmogorov-smirno dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.18

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.37339687
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.087
	Negative	-.113
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.017 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
Uji Normalitas		
H0 : eror berdistribusi normal		
H1 : eror tidak berdistribusi normal		
Dengan kriteria pengujian		
Tolak H0 jika (Sig) < 0,05		
Terima H0 jika (Sig) >0,05		

Berdasarkan output dari uji Kolmogorov-Smirnov Dari output diatas diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0,017 yang berarti > dari 0,05 maka H0 diterima dan datanya berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas adalah analisis yang mengharuskan adanya hubungan fungsional antara X dan Y, pada populasi yang linear. Dalam penelitian ini perhitungan uji linieritas dengan bantuan program SPSS for windows dengan kriteria jika $> 0,05$ maka hubungan antara X dan Y dinyatakan linier. Namun jika $< 0,05$ maka hubungan tersebut dinyatakan tidak linier.

Tabel 4.18
Hasil Uji Linearitas

			Mean Square	F
kesesuiain pekerjaan * latar belakang pendidikan	Between Groups	(Combined)	39.282	9.531
		Linearity	447.709	108.62
		Deviation from Linearity	12.054	3
	Within Groups		4.122	2.925
Total				
Kesesuiain pekerjaan * latar belakang pendidikan	Between Groups	(Combined)		Sig.
		Linearity		.000
		Deviation from Linearity		.000
	Within Groups			.002
Total				

Sumber: Data diolah dengan SPSS

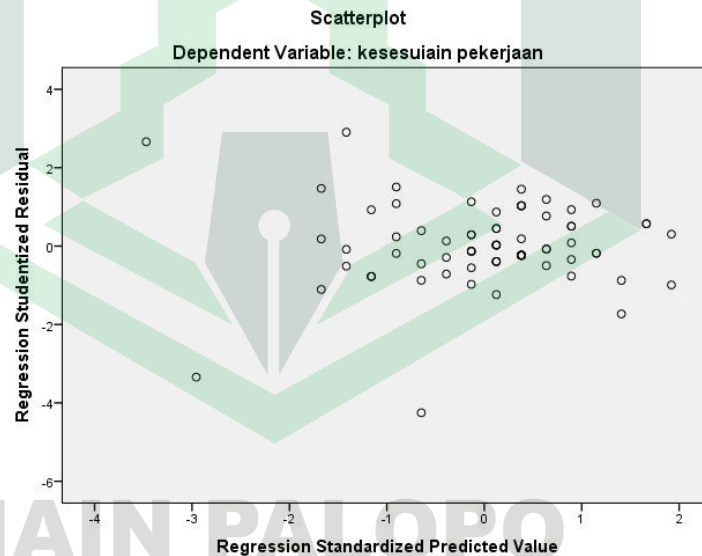
Dari data diatas dapat kita lihat adalah hubungan antara X dan Y memiliki nilai signifikan 0.02 yang dimana $< 0,05$. maka hubungan antara X dan Y tidak Linear.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dan satu observasi dengan yang lain:

Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- a. Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (gelombang, melebar, kemudian menyempit) maka terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka dan sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas



Gambar 4.1 Uji Heterokedastisitas

Dari gambaran grafik dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas karena tidak menunjukkan suatu pola selain titik-titik

tersebar di bawah dan di atas angka 0 hingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

6. Uji Regresi

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana (simple regression). Model regresi linier sederhana adalah model probabilistik yang menyatakan hubungan linier antara dua variabel di mana salah satu variabel dianggap memengaruhi variabel lain.

Dibawah ini perhitungan statistic dalam uji regresi linear dengan menggunakan program SPSS 22 sebagai berikut:

Tabel 4.19
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.113	1.886		1.651	.103
	latar belakang pendidikan	.623	.070	.715	8.856	.000

Sumber: Data diolah Dengan SPSS 22

Secara umum persamaan regresi linear sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = 3.113 + 0,623X + e$$

Keterangan :

Y = Kesesuaian Pekerjaan

X = Latar belakang pendidikan

a = Konstanta

b1 = Koefisien

e = *error* term

6. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji Parsial dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh bebas secara parsial terhadap variabel terikat, hasil dari uji parsial dapat dilihat dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.20
Uji T

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
1	(Constant)	3.113	1.886		1.651	.103
	latar belakang pendidikan	.623	.070	.715	8.856	.000

Sumber: Data diolah Dengan SPSS 22

Berdasarkan tabel dari 4.20 dapat kita lihat bahwa hasil uji t dapat memberikan sebuah gambaran dari pengaruh variabel uji tabel terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

H0 : Tidak terdapat pengaruh latar belakang pendidikan terhadap kesesuaian pekerjaan pada Alumni Perbankan Syariah IAIN Palopo.

H1: Terdapat pengaruh latar belakang pendidikan terhadap kesesuaian pekerjaan pada Alumni Perbankan Syariah IAIN Palopo

Dengan kriteria pengujian

Tolak H_0 jika nilai Signifikan (Sig) < 0,05

Terima H_0 jika nilai Signifikan (Sig) > 0,05

Dari hasil uji parsial atau uji t yang ada ditabel dapat dilihat bahwa nilai signifikan dari variabel persepsi potongan harga adalah 0,00 yang dimana lebih kecil dari 0,05 dan secara hipotesis H_0 ditolak, artinya bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap kesesuaian pekerjaan alumni perbankan syariah IAIN Palopo.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variable bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi untuk dua variabel bebas digunakan *R Square*.

Tabel 4.21
Koefisien Determinasi

Model Summary ^b							
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics R Square Change	F Change	df1
1	.715 ^a	.511	.505	2.389	.511	78.434	1

Sumber: Diolah dengan SPSS 22

Dari hasil analisis faktor faktor yang mempengaruhi minat transaksi pada tabel 4.21 menunjukkan nilai koefisien (R Square) sebesar 0,511 hal ini

berarti variabel bebas yakni latar belakang pendidikan (X) mempunyai kontribusi sebesar 51,1% atau hal ini dapat dikatakan hasilnya rendah terhadap variabel terikat (Y) Kesesuaian pekerjaan. Sedangkan sisanya sebesar 48,9% ($100\% - 51,1$) dipengaruhi oleh faktor faktor lain atau variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan program SPSS 22, menghasilkan bahwa variable latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap kesesuaian pekerjaan dengan nilai signifikan 0,00 yang dimana lebih kecil dari 0,05 yang secara hipotesis bahwa adanya pengaruh latar belakang pendidikan terhadap kesesuaian pekerjaan alumni perbankan syariah IAIN Palopo.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Desinta Lupita Garu (2015) Analisis Relasi Kesesuaian Latar belakang Pendidikan dengan Spesifikasi Pekerjaan dan Kinerja Karyawan (Studi kasus pada karyawan Bank BRI Cabang Ruteng Manggarai Flores NTT)¹. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada kesesuaian latar belakang pendidikan dengan spesifikasi pekerjaan dan juga penelitian yang dilakukan oleh skripsi yang di lakukan oleh saudari Ermin Tri

¹ Desinta Lupita Garu, “*Analisis Relasi Kesesuaian Latar Belakang Pendidikan dengan Spesifikasi Pekerjaan dan Kinerja Karyawan (Studi kasus pada karyawan Bank BRI Cabang Ruteng Manggarai Flores NTT)*” Skripsi, (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2018), 51.

Setyawati mahasiswi Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alumni Mahasiswa Jurusan Keuangan Islam UIN Sunan Kali Jaga Untuk Bekerja Di Perbankan Syariah” penelitian ini menjelaskan variabel motivasi ekstrinsik, motivasi intrinstik, motivasi spiritual, motivasi pasar kerja, motivasi karir, nilai-nilai sosial, persepsi mahasiswa, persoanalitas, dan latar belakang pendidikan terbukti secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan keuangan Islam untuk bekerja di perbankan syariah. Sedangkan pengujian secara parsial hanya variabel motivasi intristik, motivasi spiritual, dan latar belakang pendidikan yang berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan keuangan Islam untuk bekerja di perbankan syariah, hal tersebut sama dengan apa yang dilakukan dalam penelitian ini, dimana latar belakang pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kesesuaian pekerjaan diperbankan syariah².

Hasil ini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan memberikan pengaruh terhadap kesesuaian pekerjaan yang akan diambil seperti pada alumni perbankan syariah yang bekerja ditempat yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya dalam hal ini pekerjaan yang terkait dengan lembaga keuangan syariah dan tentunya terkait dengan ekonomi dan juga teori sebelumnya yakni Peningkatan kualitas pekerja yang dicerminkan oleh tingkat pendidikan rata-rata semakin baik, memberi dampak positif terhadap produktivitas tenaga kerja. selain itu

² Ermin Tri Setyawati, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alumni Mahasiswa Jurusan Keuangan Islam UIN Sunan Kali Jaga Untuk Bekerja Di Perbankan Syariah”, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

dalam profil kelulusan program studi perbankan syariah IAIN Palopo bukan hanya bisa kerja dibank saja, melainkan bisa menjadi Entrepreneurial Bisnis, Sarjana Ekonomi tidak hanya semata-mata harus bekerja dibanp karena sarjana ekonomi syariah memiliki kepribadian yang baik, berpengetahuan yang luas dan mutakhir dibidangnya sehingga dapat melakukan perancangan usaha dan mengimplementasikannya dalam bisnis yang islami: Mampu melakukan perancangan usaha dan menerapkannya dalam praktek bisnis, menerapkan etika dan mengembangkan bisnis yang dapat memberikan kontribusi bagi kesejahteraan umat berlandaskan etika keislaman, keilmuan dan kehalian.

Begitu pula dengan upaya peningkatan keterampilan dan pelatihan tenaga kerja yang disertai dengan penerapan teknologi yang sesuai, berdampak pula terhadap peningkatan produktivitas tenaga kerja.³ Ketika kepribadian karyawan dengan pekerjaan sejalan maka kepuasan dari karyawan akan meningkat dengan sendirinya. Artinya seseorang akan lebih memahami makna dari pekerjaannya sehingga dapat kesempatan untuk mengembangkan dirinya di dalam dunia kerja.

Namun dalam data lapangan dan juga teori-teori yang ada sebelumnya, mengungkapkan pengaruh latar belakang pendidikan terhadap kesesuaian pekerjaan alumni perbankan syariah, tidaklah berpengaruh, karna disebabkan oleh kurangnya lapangan pekerjaan di Indonesia dan juga persaingan antara lulusan dari jurusan yang lain.

³ Mulyadi S., *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), 66.

Dikarnakan banyaknya lulusan selain ekonomi yang bekerja di bank syariah seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Bela Fitriyana (2019) yang berjudul “Analisis Kesesuaian Latar Belakang Alumni Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu Bekerja di Perbankan Syariah”⁴, dalam hasil penelitian tersebut menimbulkan teori dan faktor-faktor penyebab alumni perbankan syariah jarang bekerja di bank syariah sesuai dengan pendidikannya karna disebabkan oleh faktor 1) Faktor Kesiapan Kerja, 2) Faktor Motivasi Kerja, dan 3) Faktor Kesempatan kerja, tentu hal ini menimbulkan perbedaan terhadap penelitian ini, dimana latar belakang berpengaruh terhadap kesesuaian pekerjaan yang akan diambil oleh setiap alumni yang akan masuk dalam dunia kerja, hal ini didukung teori John S. Brubacher yang dikutip Sumitro menyatakan bahwa, “pendidikan adalah proses dalam mana potensi-potensi, kemampuan, kapasitas-kapasitas manusia yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan-kebiasaan, disempurnakan dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, dengan alat yang disusun sedemikian rupa, dan digunakan oleh manusia untuk menolong orang lain atau dirinya sendiri dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan”⁵, dan dapat peneliti simpulkan dalam mencari sebuah pekerjaan, seseorang akan menimbang dan memikirkan suatu keputusan yang akan diambil berdasarkan latar belakang pendidikannya.

⁴ Bela Fitriyana. “Analisis Kesesuaian Latar Belakang Alumni perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu Bekerja di Perbankan Syariah”. *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. 2019), 70.

⁵ Sumitro, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: IKIP Yogyakarta, 1998), 17.

Adapun penelitian Ahmad Sariffulah yang mendukung penelitian bella fitryana, mahasiswa jurusan perbankan syariah fakultas syariah dan ekonomi islam di Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang berjudul “minat sarjana perbankan syariah iain antasari untuk berkarier dalam bidang perbankan syariah⁶”. dalam hasil penelitian mengungkapkan bahwa Pertama: Minat sarjana perbankan syariah untuk berkarier di perbankan syariah menurun, hal ini di karenakan, 1) persaingan yang ketat, 2) lowongan kerja yang tidak sesuai harapan, 3) kontrak yang kurang memuaskan, 4) pengalaman yang masih kurang, 5) mental yang masih lemah, 6) kemampuan khususnya softskill yang kurang, dan 7) kegigihan dan kemauan untuk bekerja di perbankan syariah yang kurang. Namun menurunnya minat ini bukan berarti mereka menganggur tetapi memilih lapangan kerja lain, seperti: 1) berwirausaha, 2) melanjutkan pendidikan ke strata 2, dan 3) bekerja di lembaga non-perbankan lainnya Kedua: Metode dan prasarana yang diterapkan saat kuliah dinilai oleh para sarjana kurang maksimal, mereka menyarankan perbaikan dalam beberapa aspek, yaitu: 1) memperbanyak kerjasama dengan pihak bank syariah melalui seminar-seminar sehingga mahasiswa bisa menjalin koneksi dengan pihak bank syariah, 2) menambah ekstrakurikuler tentang perbankan syariah, dan 3) memperbanyak praktek ketimbang teori dengan cara menambah waktu magang, praktik komputer lebih sering, dan praktik menghitung uang manual ataupun dengan mesin.

⁶ Ahmad Sariffulah, “*Minat Sarjana Perbankan Syariah IAIN Antasari Untuk Berkarier Dalam Bidang Perbankan Syariah*” skripsi, Banjarmasin : Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2018.

Adapun temuan peneliti yang telah terungkap adalah sebagian alumni perbankan syariah yang bekerja di bank syariah sehingga memiliki pengaruh sebesar 51.1% dari hasil penelitian yang dilakukan, oleh karena itu untuk melengkapi kekurangan pada variabel yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian kedepannya diharapkan melanjutkan penelitian ini dengan menambah variabel yang berbeda dan instrument yang lebih baik, sehingga dapat memberikan hasil yang signifikan dan perbedaan hasil antara penelitian terdahulu.



IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dirangkum terhadap permasalahan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Latar belakang pendidikan terhadap kesesuaian pekerjaan pada alumni IAIN Palopo secara hipotesis berpengaruh dengan nilai signifikan 0,00. Pengaruh latar belakang pendidikan terhadap kesesuaian pekerjaan memiliki pengaruh sebesar 51.1% yang sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

B. SARAN

Meskipun peneliti telah menyusun dengan sebaik-baiknya tetapi masih saja banyak kekurangan dalam penelitian ini dalam hal keterbatasan, oleh karna itu riset ini diharapkan menjadi penelitian dasar bagi penelitian yang akan dilakukan oleh berbagai pihak sehingga dapat menimbulkan banyak pandangan dan pengetahuan 67 yang akan membuat wawasan semakin maju, dan untuk saran bagi peneliti selanjutnya agar kiranya dapat menambah variabel-variabel baru lain yang dapat mempengaruhi kesesuaian pekerjaan alumni perbankan syariah IAIN Palopo.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansofino, dkk. *Buku Ajar Ekonometrika*. (Ed. 1, Cet. 1, Yogyakarta: Deepublish, 2016).
- Batjo, Nurdin., dan Mahadin Shaleh. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Makassar: Aksara Timur, 2018).
- Fitriyana, Bela. “*Analisis Kesesuaian Latar Belakang Alumni Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu Bekerja di Perbankan Syariah*” (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu: 2019)
- Garu, Desinta Lupita. “*Analisis Relasi Kesesuaian Latar Belakang Pendidikan dengan Spesifikasi Pekerjaan dan Kinerja Karyawan (Studi kasus pada karyawan Bank BRI Cabang Ruteng Manggarai Flores NTT)*” (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta: 2018)
- Kasvi, Raeyan. “*Keterkaitan Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Kerja dengan Kualitas Kinerja Karyawan PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Banda Aceh*” (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh: 2019)
- Muhammad, Amir., dan Rukmana. *Bank Syariah: Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*. Cet. 1. Bandung: Erlangga, 2010.
- Muhammad, Ridwan. *Manajemen Baitul Mal Wal Tamwil (BMT)*. Yogyakarta : UII Press, 2004.
- Muzerika, Dian. “*Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Bank Syariah Mandiri KCP.Jantho*” (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh: 2018)
- Priyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama Publishing, 2016.
- Raharjo, ST. *Dasar Pengetahuan Pekerjaan Sosial*. Bandung: Unpad Press, 2015.

- Rozi, Fahrur. "*Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Minat Berwirausaha Pada Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu*" (IAIN Bengkulu: 2019)
- Safar. *Pengantar Metode Penelitian*. Bogor: Makaira Printing Plus, 2017.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta, 2013.
- Sumitro. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. (Yogyakarta: IKIP Yogyakarta, 1998).
- Supriati dan Tri Handayani, "Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi dalam Penempatan Kerja," *Journal of Applied Administration* 2, no.2 (September, 2018): 226, <https://jurnal.polibatam.ac.id>.
- Suyono. *Analisis Regresi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Syofian Siregar. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- Zulfikar. *Pengantar Pasar Modal dan Pendekatan Statistika*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Ma'soem university. "Kamu Pngen Masuk Jurusan Perbankan Syariah? Kenali Dulu Seluk Beluknya." Januari 16, 2020.
- Fitria Aisyah. "Kenal Lebih Dekat dengan Prodi Perbankan Syariah." Februari 28, 2019.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



IAIN PALOPO

LAMPIRAN 1

		Correlations							
		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	y1
x1	Pearson Correlation	1	.187	.216	.210	.321	.263	.164	.242
	Sig. (2-tailed)		.104	.059	.067	.004	.021	.155	.034
	N	77	77	77	77	77	77	77	77
x2	Pearson Correlation	.187	1	.296	.365	.257	.342	.170	.159
	Sig. (2-tailed)	.104		.009	.001	.024	.002	.140	.168
	N	77	77	77	77	77	77	77	77
x3	Pearson Correlation	.216	.296	1	.591	.253	.526	.264	.363
	Sig. (2-tailed)	.059	.009		.000	.026	.000	.020	.001
	N	77	77	77	77	77	77	77	77
x4	Pearson Correlation	.210	.365	.591	1	.473	.660	.531	.278
	Sig. (2-tailed)	.067	.001	.000		.000	.000	.000	.014
	N	77	77	77	77	77	77	77	77
x5	Pearson Correlation	.321	.257	.253	.473	1	.534	.540	.477
	Sig. (2-tailed)	.004	.024	.026	.000		.000	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77
x6	Pearson Correlation	.263	.342	.526	.660	.534	1	.571	.441
	Sig. (2-tailed)	.021	.002	.000	.000	.000		.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77
x7	Pearson Correlation	.164	.170	.264	.531	.540	.571	1	.394
	Sig. (2-tailed)	.155	.140	.020	.000	.000	.000		.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77
y1	Pearson Correlation	.242	.159	.363	.278	.477	.441	.394	1
	Sig. (2-tailed)	.034	.168	.001	.014	.000	.000	.000	
	N	77	77	77	77	77	77	77	77
y2	Pearson Correlation	.193	.421	.442	.384	.438	.463	.451	.628
	Sig. (2-tailed)	.092	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77
y3	Pearson Correlation	.331	.349	.487	.477	.437	.613	.564	.665
	Sig. (2-tailed)	.003	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77
y4	Pearson Correlation	.391	.428	.376	.351	.483	.658	.329	.584
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.002	.000	.000	.003	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77
y5	Pearson Correlation	.188	.245	.312	.423	.457	.482	.616	.436
	Sig. (2-tailed)	.101	.032	.006	.000	.000	.000	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77
total	Pearson Correlation	.463	.559	.612	.684	.688	.787	.646	.686
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77

		Correlations				
		y2	y3	y4	y5	total
x1	Pearson Correlation	.193	.331**	.391**	.188	.463**
	Sig. (2-tailed)	.092	.003	.000	.101	.000
	N	77	77	77	77	77
x2	Pearson Correlation	.421	.349	.428	.245	.559

	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.032	.000
	N	77	77	77	77	77
x3	Pearson Correlation	.442	.487	.376	.312	.612
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.006	.000
	N	77	77	77	77	77
x4	Pearson Correlation	.384	.477	.351	.423	.684
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.002	.000	.000
	N	77	77	77	77	77
x5	Pearson Correlation	.438	.437	.483	.457	.688
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	77	77	77	77	77
x6	Pearson Correlation	.463	.613	.658	.482	.787
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	77	77	77	77	77
x7	Pearson Correlation	.451	.564	.329	.616	.646
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000	.000
	N	77	77	77	77	77
y1	Pearson Correlation	.628	.665	.584	.436	.686
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	77	77	77	77	77
y2	Pearson Correlation	1	.643	.642	.608	.770
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	77	77	77	77	77
y3	Pearson Correlation	.643	1	.674	.654	.828
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	77	77	77	77	77
y4	Pearson Correlation	.642	.674	1	.481	.797
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	77	77	77	77	77
y5	Pearson Correlation	.608	.654	.481	1	.695
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	77	77	77	77	77
total	Pearson Correlation	.770	.828	.797	.695	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	77	77	77	77	77

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.888	12

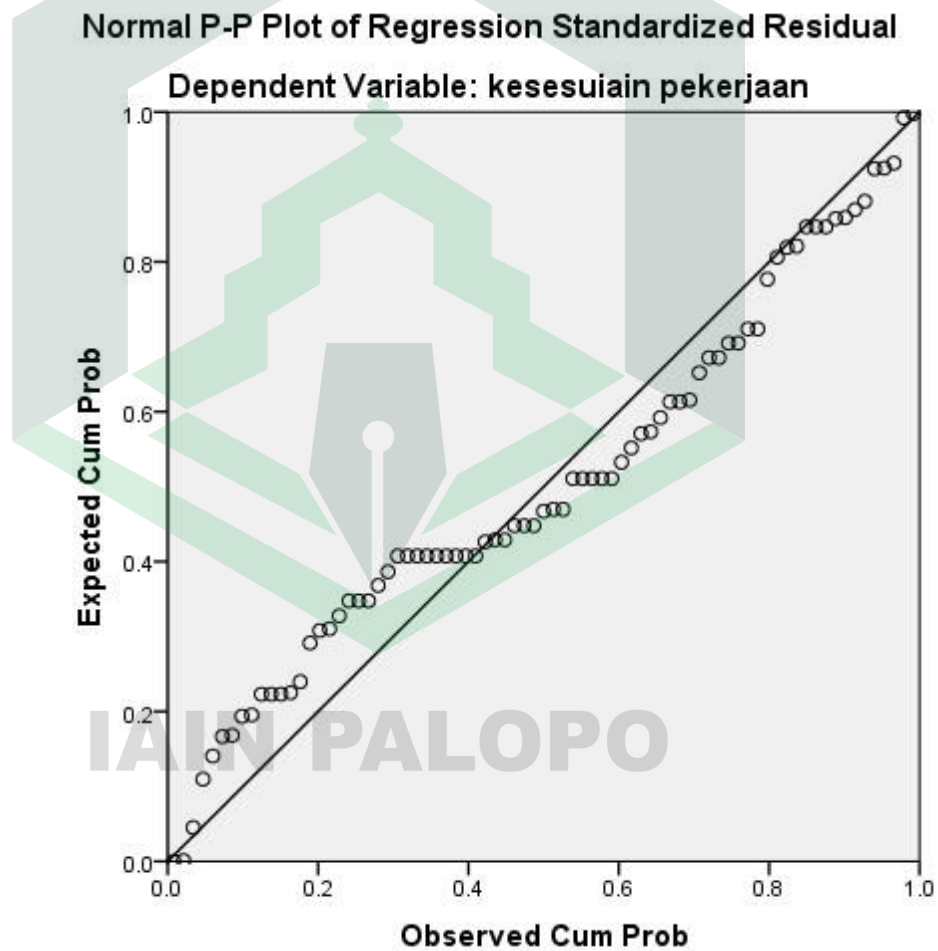
LAMPIRAN 2

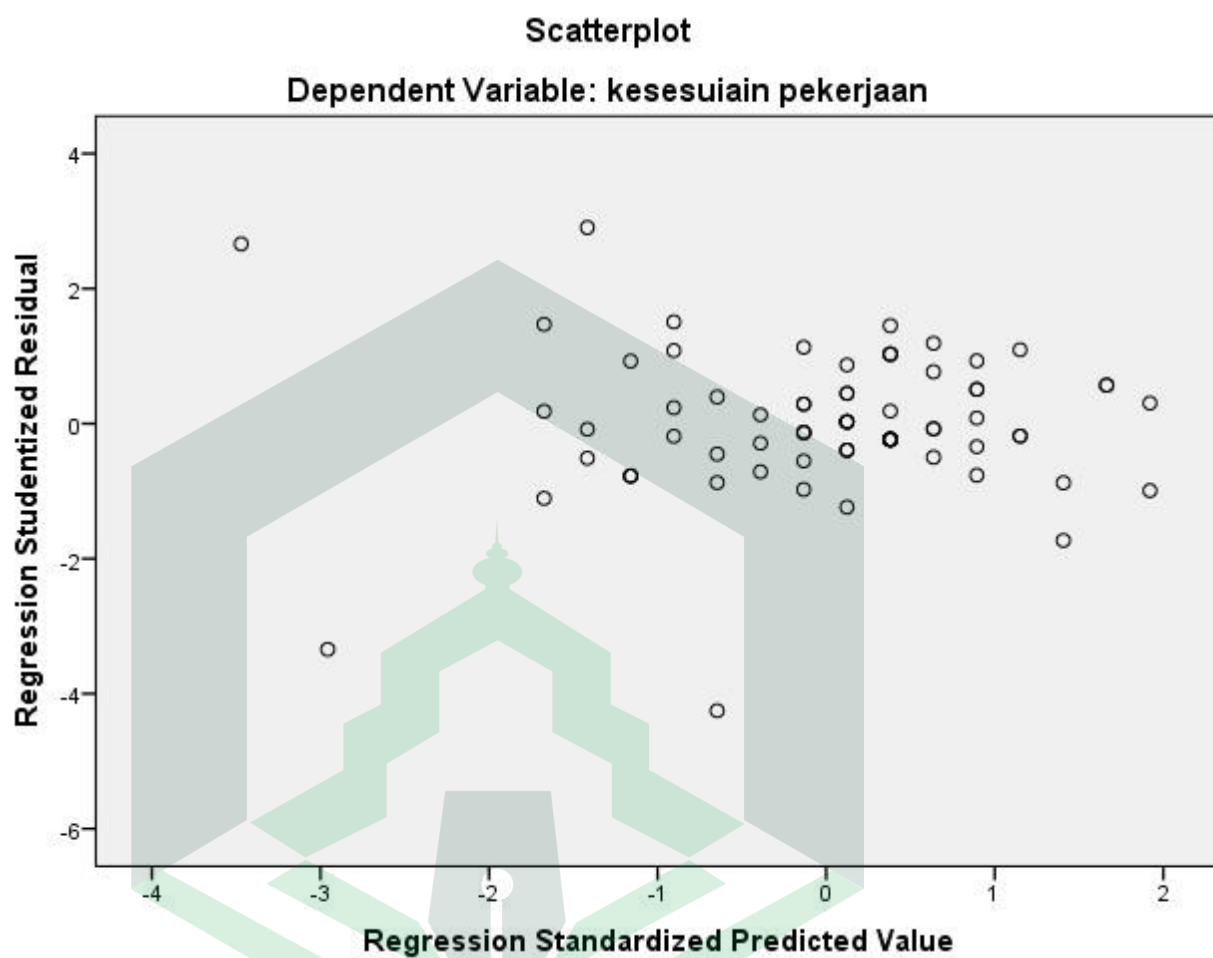
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	447.709	1	447.709	78.434	.000 ^b
	Residual	428.109	75	5.708		
	Total	875.818	76			

- a. Dependent Variable: kesesuaian pekerjaan
 b. Predictors: (Constant), latar belakang pendidikan

		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error			
1	(Constant)	3.113	1.886		1.651	.103
	latar belakang pendidikan	.623	.070	.715	8.856	.000

- a. Dependent Variable: kesesuaian pekerjaan





IAIN PALOPO

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N	Normal Parameters ^{a,b}	77
		Mean .0000000
		Std. Deviation 2.37339687

Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.087
	Negative	-.113
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.017 ^c

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

ANOVA Table			
			Sum of Squares
kesesuiain pekerjaan * latar belakang pendidikan	Between Groups	(Combined)	628.518
		Linearity	447.709
		Deviation from Linearity	180.809
	Within Groups		247.300
	Total		875.818
			df
			16
			1
			15
			60
			76

ANOVA Table			
			Mean Square
kesesuiain pekerjaan * latar belakang pendidikan	Between Groups	(Combined)	39.282
		Linearity	447.709
		Deviation from Linearity	12.054
	Within Groups		4.122
	Total		
			F
			9.531
			108.623
			2.925

ANOVA Table			
			Sig.
kesesuiain pekerjaan * latar belakang pendidikan	Between Groups	(Combined)	.000
		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.002
	Within Groups		
	Total		

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
kesesuiain pekerjaan * latar belakang pendidikan	.715	.511	.847	.718

Regression

Model Summary ^b							
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics F Change	df1
1	.715 ^a	.511	.505	2.389	.511	78.434	1

Model Summary ^b			
Model	df2	Change Statistics Sig. F Change	
1	75		.000

a. Predictors: (Constant), latar belakang pendidikan

b. Dependent Variable: kesesuaian pekerjaan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	447.709	1	447.709	78.434	.000 ^b
	Residual	428.109	75	5.708		
	Total	875.818	76			

a. Dependent Variable: kesesuaian pekerjaan

b. Predictors: (Constant), latar belakang pendidikan

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t
1	(Constant)	3.113	1.886		1.651
	latar belakang pendidikan	.623	.070	.715	8.856

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
1	(Constant)	Tolerance	VIF
	latar belakang pendidikan	1.000	1.000

a. Dependent Variable: kesesuaian pekerjaan

Collinearity Diagnostics ^a						
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions (Constant)	latar belakang pendidikan	
1	1	1.990	1.000	.01	.01	
	2	.010	13.778	.99	.99	

a. Dependent Variable: kesesuaian pekerjaan

LAMPIRAN 3 TABULASI JAWABN RESPONDEN

4	2	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4
4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4
3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
2	2	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	5	5	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4
2	2	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5
2	1	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4
5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	3	4	3	5	3	3	4
4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4
4	1	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4
2	1	3	1	1	1	4	4	4	4	1	4
2	1	1	4	4	3	5	3	2	3	1	4
3	3	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5
3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	1	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
5	1	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4
4	1	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5
3	4	5	5	2	4	3	3	4	4	3	4
5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5

1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
4	2	4	4	3	5	4	3	3	4	4	5
4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	5
4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4
3	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5
3	2	5	5	4	4	4	5	4	4	2	4
4	1	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4
4	1	2	3	4	3	4	3	3	3	2	5
5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	5	4	5	3	5	4	3	4
4	2	3	5	5	4	5	4	4	4	4	5
4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4
5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3
3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
3	1	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	5	3	4	5	2	4	4	2	5
4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	3	5	3	3	5
5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	1	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4
5	4	3	5	4	5	5	3	5	5	4	5
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
5	2	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5
5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	4	5	2	3	4	1	1	3	1	2
4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4

Lampiran 4

Data dan karakteristik responden

Nama	Jenis Kelamin	Umur	Alamat Tempat Tinggal
Fatmawati	Perempuan	26	Dsn.tomoni,kec.tomoni,kel.tomoni
M. Ma'ruf Musrajab. A	Laki - laki	23	Palopo
Saipul	Laki - laki	23	Lr. Smp 5 palopo. Balandai
Ardi Wiranata	Laki - laki	23	Belopa
Nurul Ulyah	Perempuan	25	Jl. Benteng Raya
Erwin Jafar	Laki - laki	24	Binturu
Hasrida	Perempuan	24	Jln Opu Tohalide Desa Komba, Kecamatan
Emil Syam naha	Laki - laki	24	Larompong, kabupaten luwu
Anii	Perempuan	23	Masamba
Wellasari	Perempuan	25	Jalan Andi Machulau
Abdi wahyudi	Laki - laki	24	kota bandung
Risna damaynti	Perempuan	24	Amgrek
Indrika Reski Amalia	Perempuan	23	Jln. Kakak tua no 344 Perumnas
Ahmat sahrul	Laki - laki	23	Malangke
Sinta Devi	Perempuan	22	Lamasi
fitriah ulil albab	Perempuan	24	tarramatekkeng Desa Malela, Kec Suli, Kabupaten
Putri adelia hasbi	Perempuan	25	Luwu
ARDIANSYAH	Laki - laki	24	Jl.sungai pareman II
Raflih Zainuddin	Laki - laki	24	Luwu Timur Labembe Desa Mulaadimeng kec.Ponrang Kab.luwu.
Asrul Hamza	Laki - laki	26	
Yudir	Laki - laki	25	
Isra	Laki - laki	24	Desa tumbubara Kec bajo barat Perumh imbara 4, Telluwanua,
Hamzah aras	Laki - laki	24	wara selatan kota palopo
Ratna anjani	Perempuan	23	Suli
Mursidin	Laki - laki	24	
Nur Awaliah Said	Perempuan	23	Desa Sampeang kec. Bajo barat
Kasmawati zakaria	Perempuan	25	Jln. Anggrek non blok no 10
DALIATI	Perempuan	25	
AAN FATH TARMIN	Laki - laki	25	Jl.h.abd.dg.mappuji lr.cimpu ponjalae kota palopo

Hardiyanti	Perempuan	23	Lanipa
Devi	Perempuan	23	Belopa
Angga	Laki - laki	24	Tomoni
Abuzar Gifary	Laki - laki	25	Jln. Anggrek blok EE no.2
Muhammad Yunus	Laki - laki	31	Sampoddo
Rusdyansah sabir	Laki - laki	24	Larompong
Nurul Abida M Amin	Perempuan	23	Lamasi
Ayu Rahayu Agussalim	Perempuan	23	Palopo
Irsaldi	Laki - laki	31	Malangke
Risaldi	Laki - laki	22	Balandai
Hartono Ahmad	Laki - laki	23	Palopo
Hasyuni	Perempuan	24	Perumnas palopo
Misba	Laki - laki	23	Malela271197
Nur	Perempuan	23	Palopo
Emmi Rosmiati	Perempuan	24	Rumaju Desa Lantang-Tallang, Dusun Karawak, Kec.Masamba, Kab.
Nurlaela Nurfa	Perempuan	24	Luwu Utara Jln Poros Noling, Kec. Bupon, Kab. Luwu
IRWATI BASLAN	Perempuan	22	
Iqsal	Laki - laki	24	
Hartina	Perempuan	25	Jl.Dr.Ratulangi Km.8
ISMANITA	Perempuan	24	Cakkeawo kec.suli, kab.luwu Desa Bangun Jaya, Kec. Tomoni, Kab. Luwu Timur
DEVI YULIANTI	Perempuan	24	
Asri Asmara	Perempuan	24	Jl. Andiradja Lumandi
Muhammad Yusran	Laki - laki	24	Banawa
Anita Ardianti, SE	Perempuan	25	Rampoang, Kota Palopo
HERLINA	Perempuan	31	SABBANG LUWU UTARA Jl. Jend Sudirman No. 188, Binturu, Wara Sel, Kota Palopo, Sulawesi Selatan
Reski Rahmat M	Laki - laki	23	
Reski Rahmat	Laki - laki	23	Palopo
Ahmad Nouruzzaman	Laki - laki	25	Puang H. Daud Jl. Pongsimpin Perum. Griya
Abd. Rasyid Ridha L	Laki - laki	25	Marajang kota palopo
Mega Mayangsari	Perempuan	24	Bima
Aswar Nasriati	Laki - laki	25	Masamba
Indra Aldiansyah Amir	Laki - laki	28	Makassar

Alby	Laki - laki	31	
Hendra Andika	Laki - laki	32	Tanjung duren timur, jakarta barat
Astri ivo	Perempuan	31	Mangkutana
Ichzani Fajriah	Perempuan	24	Libukang, desa bilante, kecamatan parompong, kabupaten luwu
Siti Ulfayanti S.E	Perempuan	24	Jln trans Sulawesi, Mangkutana, sindu agung.
ST. ATIKAH			
DWIYANTI, S.E.	Perempuan	25	Suli, Kab. Luwu
firda abdullah	Perempuan	23	Malili
RISKAWATI.S.E	Perempuan	22	BAHODOPI, MOROWALI
Andi Achmad syam	Laki - laki	24	Jl.merdeka.palopo
Lesti	Perempuan	31	Desa Cakkeawo, Kec. Suli
Sulkaidah	Perempuan	24	Dsn.pambusu desa rompu
Ines M Nur	Perempuan	22	kec.masamba kab.luwu utara
Ainun Sari Bestari			Kel. Suli
Achmad	Perempuan	31	Lamasi
Nur jaenah	Perempuan	23	Desa watangpanua kec. Angkona
Nopli albivari se	Laki - laki	31	kab. Luwu timur
Husadi.S.E	Laki - laki	25	Jkn mengemudi kel temmalebba
Riswan Aris	Laki - laki	24	kec bara
Aditya	Laki - laki	24	Kelurahan
Handayani haeruddin	Perempuan	25	Tompotikka.kec.wara.kota palopo
			Wonokerto
			Jl. Teratai
			Balandai

Lampiran 5

Deskripsi Pekerjaan Responden

Nama	Pekerjaan	Nama Instansi
Fatmawati	Lainnya	Pt.Nusantara Sakti Group
M. Ma'ruf Musrajab. A	Lainnya	Kominfo Palopo
Saipul	Pengusaha/Entrepreneur	Wirausaha
Ardi Wiranata		
Nurul Ulyah	Lainnya	PT. Sucofindo
Erwin Jafar		

Hasrida		
Emil Syam naha		
Anii	Lainnya	PMDes lutra
Wellasari	Lainnya	Yayasan Nurul Islam
Abdi wahyudi		
Risna damaynti	Tenaga Profesional Perbankan	Bank syariah indonesia
Indrika Reski Amalia	Pengelola Lembaga Pendidikan	TK Perumnas Indah
Ahmat sahrul	Pengusaha/Entrepreneur	Kios
Sinta Devi	Lainnya	
fitriah ulil albab	Pengusaha/Entrepreneur	On Star Pop
Putri adelia hasbi		
ARDIANSYAH	Lainnya	
Raflih Zainuddin	Lainnya	Media Sulselta
Asrul Hamza	Lainnya	
Yudir		
Isra	Lainnya	Nss Honda
Hamzah aras	Lainnya	Pertamina
Ratna anjani	Lainnya	
Mursidin		
Nur Awaliah Said		
Kasmawati zakaria	Lainnya	Klinik BPJS prof iskandar
DALIATI	Lainnya	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN KOTA PALOPO
AAN FATH TARMIN	Lainnya	keuangan
Hardiyanti	Lainnya	BKPSDM Kab. Luwu
Devi	Lainnya	Kios aulia
Angga	Lainnya	
Abuzar Gifary		
Muhammad Yunus	Lainnya	PT TASTI
Rusdyansah sabir	Lainnya	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa
Nurul Abida M Amin	Lainnya	Jual beli online
Ayu Rahayu Agussalim		
Irsaldi	Tenaga Profesional Perbankan	PT.Esta Dana Ventura
Risaldi	Lainnya	PT IMIP
Hartono Ahmad	Lainnya	Dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak

Hasyuni	Pengusaha/Entrepreneur	
Misba		
Nur	Lainnya	Kementerian agama
Emmi Rosmiati	Lainnya	-
Nurlaela Nurfa	Lainnya	Koperasi Industri Coklat Makkuraga Sibalireso
IRWATI BASLAN	Lainnya	PT. Trijaya Pratama Futures
Iqsal	Pengusaha/Entrepreneur	Garudafood
Hartina	Lainnya	Jual beli online
ISMANITA	Lainnya	YOUTUBE
DEVI YULIANTI	Lainnya	Jasa Expedisi J&T
Asri Asmara	Pengusaha/Entrepreneur	Dekorasi Palopo
Muhammad Yusran	Lainnya	BNI Syariah Palopo
Anita Ardianti, SE	Akuntan	Dealer PT. Nusantara Surya Sakti (NSS)
HERLINA	Lainnya	
Reski Rahmat M	Lainnya	PT. Kumala Cemerlang Abadi
Reski Rahmat	Lainnya	PT KUMALA CEMERLANG ABADI
Ahmad Nouruzzaman	Dosen/Akademisi	IAIN PALOPO
Abd. Rasyid Ridha L	Lainnya	PT. Millenium Penata Futures
Mega Mayangsari	Pengusaha/Entrepreneur	
Aswar Nasriati	Lainnya	Mitsubishi
Indra Aldiansyah Amir	Lainnya	Megatech
Alby	Lainnya	
Hendra Andika	Tenaga Profesional Perbankan	BCA finance
Astri ivo	Lainnya	PT WORLD INNOVATIVE TELECOMMUNICATION (OPPO)
Ichzani Fajriah	Lainnya	Pondok pesantren Nurut tauhid
Siti Ulfayanti S.E	Lainnya	PERUSAHAAN PEMBIAYAAN
ST. ATIKAH DWIYANTI, S.E.	Pengelola Lembaga Pendidikan	SMKS MITRA UTAMA SULI
firda abdullah	Lainnya	
RISKAWATI.S.E	Pengusaha/Entrepreneur	RISKASHOP
Andi Achmad syam	Lainnya	Guru honorer di smp
Lesti	Lainnya	Kantor Desa Cakkeawo
Sulkaidah	Lainnya	Badan pendapatan daerah

Ines M Nur		
Ainun Sari Bestari Achmad	Pengusaha/Entrepreneur	
Nur jaenah	Lainnya	SDN 208 Lambaru
Nopli albivari se	Lainnya	PT jujur jaya sakti
Husadi.S.E	Lainnya	Penerbit Buku PT.Penerbit Erlangga
	Pengelola Lembaga Pendidikan	Upt SDN
Riswan Aris	Praktisi	BNI Syariah
Aditya	Lainnya	
Handayani haeruddin	Lainnya	PT. GUDANG GARAM.Tbk



IAIN PALOPO